HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQH DENGAN PELAKSANAAN SHALAT ZUHUR DAN ASHAR BERJAMAAH DI MTsN 1 AGAM

Skripsi

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

LATHIFAH ANZILATIR RAHMAH
NIM: 2122167

Dosen Pembimbing:

Dr. Januar, M.Pd
NIP: 197801102009011011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
2026 M/ 1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam". Yang disusun oleh Lathifah Anzilatir Rahmah, NIM 2122167, telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Januar, M.Pd
NIP.197801102009011011

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM	: Lathifah Anzilatir Rahmah
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Baru/04 Mei 2004
Fakultas/Prodi	: FTIK / PAI
Judul Skripsi	: Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya penulis, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku agar gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2026

Penulis

Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM. 2122167

ABSTRAK

Skripsi yang disusun oleh Lathifah Anzilatir Rahmah, NIM 2122167, skripsi ini berjudul : "**Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam**", Program Studi Pendidikan Agam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh yang tergolong baik dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku ibadah yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII di MTsN 1 Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 189 siswa kelas VII MTsN 1 Agam. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran Fiqh, sedangkan data pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah diperoleh melalui angket. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII MTsN 1 Agam. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05). Besarnya hubungan ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,270 yang menunjukkan hubungan positif dengan kategori rendah. Dengan demikian, semakin tinggi prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh, maka cenderung semakin baik pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa, meskipun hubungan yang terbentuk masih tergolong rendah.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Fiqh, Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah.

ABSTRACT

This thesis, written by Lathifah Anzilatir Rahmah, Student ID 2122167, is titled: "**The Relationship Between Academic Achievement in Fiqh and the Performance of Congregational Zuhr and Asr Prayers at MTsN 1 Agam**," Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.

This study was motivated by the gap between students' academic achievement in the subject of Fiqh, which is considered good, and the performance of congregational Zuhur and Ashar prayers, which has not yet fully demonstrated optimal religious practice. This study aims to determine whether there is a relationship and, if so, the strength of that relationship between academic achievement in Fiqh and the performance of congregational Zuhr and Asr prayers among seventh-grade students at MTsN 1 Agam.

This study employs a quantitative approach using a correlational research design. The study population consists of 189 seventh-grade students at MTsN 1 Agam. The sample consisted of 61 students selected using proportional stratified random sampling. Academic achievement data were obtained from records of daily test scores in the Fiqh subject, while data on the performance of congregational Zuhur and Ashar prayers were collected via a questionnaire. Data analysis was conducted using the Spearman rank correlation test with the assistance of SPSS software.

The results of the study indicate that there is a significant relationship between academic achievement in the subject of Fiqh and the performance of the Zuhur and Ashar prayers in congregation among seventh-grade students at MTsN 1 Agam. This is evidenced by a significance value of 0.036, which is less than 0.05 ($0.036 < 0.05$). The strength of the relationship is indicated by a Spearman's rank correlation coefficient of 0.270, which indicates a positive correlation in the low category. Thus, the higher the academic achievement in the subject of Fiqh, the better the students' performance in performing the Zuhur and Ashar prayers in congregation, although the relationship is still classified as weak.

Keywords: Academic Achievement, Fiqh, Congregational Zuhr and Asr Prayer.

ملخص

أعدت هذه الرسالة الجامعية لطيفة أنزيلاتير رحمة، رقم الطالبة ٢١٢٢١٦٧، بعنوان: «**العلاقة بين التحصيل الدراسي في مادة الفقه وأداء صلتي الظهر والعصر جماعة في المدرسة الإعدادية الحكومية رقم ١ في أغام**»، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التربوية، الجامعة الإسلامية الحكومية الشيخ م. جاميل جامبيك بوكيتينجي، عام ٢٠٢٦.

تستند هذه الدراسة إلى وجود فجوة بين الأداء الدراسي الجيد للطلاب في مادة الفقه، من ناحية، وأداء صلتي الظهر والعصر جماعةً، من ناحية أخرى، حيث لا يعكس هذا الأداء بعد السلوك العبادي الأمثل. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت هناك علاقة أم لا، ومدى قوة هذه العلاقة بين التحصيل الدراسي في مادة الفقه وأداء صلتي الظهر والعصر جماعةً لدى طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الحكومية رقم ١ في أغام.

استخدم هذا البحث نهجًا كميًّا من نوع البحث الارتباطي. وبلغت عينة البحث ١٨٩ طالبًا من طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الحكومية رقم ١ في أغام. وبلغت عينة البحث ٦١ طالبًا تم تحديدهم باستخدام تقنية «العينة العشوائية الطبقية النسبية». وتم الحصول على بيانات الأداء الدراسي من خلال توثيق درجات الاختبارات اليومية في مادة الفقه، بينما تم الحصول على بيانات أداء صلتي الظهر والعصر جماعيًا من خلال استبيان. وأُجري تحليلُ البيانات باستخدام معامل ارتباط رتبة سبيرمان، بمساعدة برنامج إس بي إس إس.

أظهرت نتائج البحث وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين التحصيل الدراسي في مادة الفقه وأداء صلتي الظهر والعصر جماعةً لدى طلاب الصف السابع في المدرسة الإعدادية الحكومية رقم ١ في أغام. وقد تم إثبات ذلك من خلال قيمة الدلالة الإحصائية البالغة ٠,٠٣٦، وهي أقل من ٠,٠٥ (٠,٠٣٦ < ٠,٠٥). ويُظهر مدى هذه العلاقة قيمة معامل ارتباط سبيرمان (رتبة سبيرمان) البالغة ٠,٢٧٠، مما يشير إلى وجود علاقة إيجابية من الفئة المنخفضة. وبالتالي، كلما ارتفع الأداء الدراسي في مادة الفقه، كلما كان أداء الطلاب في صلاة الظهر والعصر جماعةً أفضل، على الرغم من أن العلاقة المتكونة لا تزال تُصنف على أنها منخفضة.

الكلمات المفتاحية: الأداء الدراسي، مادة الفقه، صلاة الظهر والعصر جماعة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillāhi Rabbil 'Ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"**Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah Siswa di MTsN 1 Agam**"*. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, beserta Wakil rektor I Bapak Afrinaldi, S.Sos. I., MA, wakil rektor II bapak Prof. Dr. Iiz Izmuddin, MA., dan Wakil rektor III Bapak Dr. H. Edi Rosman, S.Ag., M.Hum.
2. Bapak Dr. Junaidi, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas, yang telah memberikan pelayanan akademik dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.

3. Ibu Dr. Yulia Rahman, M.A.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan studi hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Januar, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing, yang yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan perhatian kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan serta memberikan bimbingan, masukan, dan koreksi yang konstruktif dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
6. Buk Desmawita, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Agam beserta seluruh guru, yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Bismayunir, S.Pd., dan Ibu Fetriwati, S.Ag., M.Pd. yang telah memberikan arahan, dukungan, serta bantuan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak Dr. Januar, M.Pd., Ibu Dr. Ulfa Rahmi, M.Pd., dan Bapak Dr. Iswantir M, M.Ag. selaku tim narasumber Seminar Proposal pada tanggal 7 April 2026 yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan penelitian penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi salah satu kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, Juli 2026

Penulis,

Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM.2122167

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dan katakanlah:'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'"
(Q.S. Taha: 114)

"Ilmu tidak akan memberikan sebagian dirinya kepadamu sampai engkau memberikan seluruh dirimu untuknya."
~ Yahya bin Abi Katsir

"Orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang yang terus belajar akan menjadi pemilik masa depan."
~ B.J. Habibie

"It always seems impossible until it's done."
~ Nelson Mandela

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Segala puji bagi Allah Swt., Dzat yang menggenggam setiap takdir, memudahkan setiap urusan, dan menguatkan hati di setiap proses kehidupan. Atas izin-Nya, perjalanan yang penuh pembelajaran ini dapat sampai pada titik penyelesaian. Sebagai wujud syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada mereka yang senantiasa hadir dengan doa, dukungan, dan kasih sayang;

1. Ayah tercinta, **H. Nurdin, S.Ag., S.Pd., M.H.** Sosok yang telah menjadi penopang utama dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, perhatian, serta segala dukungan yang Ayah berikan tanpa pernah meminta balasan. Terima kasih karena selalu berusaha memberikan

yang terbaik sehingga aku dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan umur, dan membalas setiap kebaikan Ayah dengan pahala yang berlipat ganda.

2. Ibu tercinta, **Hj. Lindawati, S.Ag.** Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berkurang, doa-doa yang tidak pernah putus, serta semangat yang selalu Ibu hadirkan dalam setiap langkahku. Di balik setiap pencapaian yang kuraih, ada doa yang selalu mengiringi dari seorang ibu yang tak pernah lelah berharap yang terbaik untuk anaknya. Semoga Allah Swt. selalu menjaga dan membahagiakan Ibu.
3. Saudara-saudaraku tersayang, **MHD. Iqbal Ar-Rusydy, S.Ag., Rahmatul Hafizhah dan Rahmiyatul Hafizhah**. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber semangat yang membantu aku menyelesaikan perjalanan pendidikan ini.
4. **Bapak Dr. Januar, M.Pd.,** selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing, Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kesediaan Bapak untuk meluangkan waktu dan memberikan masukan yang berharga menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik yang telah saya tempuh.
5. **Guru-guru di MTsN 1 Agam, khususnya Ibu Bismayunir, S.Pd.,** selaku guru pamong. Terima kasih atas arahan, pengalaman, pembelajaran, serta dukungan

yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian. Berbagai pengalaman yang diperoleh menjadi bekal berharga dalam proses belajar dan pengembangan diri.

6. **Teman-teman alumni IMASTHA Bukittingi Silindung Bulan 2022** khususnya yang melanjutkan pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak ditempuh sendirian.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas PAI E Bp. 2022, khususnya **Ika Sulawati, Egil Safitri, Syifa Urrahmah, Safura Farahdila, dan Ayu Azhari.** Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, cerita, dan pengalaman yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga di masa yang akan datang.
8. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri**, Lathifah Anzilatir Rahmah.** Terima kasih karena telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah mampu melewati berbagai tantangan, keraguan, dan proses panjang yang tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan hasilnya pada waktu yang tepat.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
ملخص ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 12
G. Penjelasan Judul 13
H. Sistematika Penulisan 14
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS **16**
A. Deskripsi Teoritik 16
B. Penelitian Relevan 36
C. Kerangka Berpikir 40
D. Hipotesis Penelitian 41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **43**
A. Metode Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian 44

C. Populasi dan Sampel 44
D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Instrumen Penelitian 49
F. Teknik Analisis Data 58
G. Hipotesis Statistik 64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Deskripsi Data 65
B. Pengujian Persyaratan Analisis 68
C. Pengujian Hipotesis 70
D. Pembahasan 71
E. Keterbatasan Penelitian 73
BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Implikasi 74
C. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN 83
Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing 83
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kampus 84
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian 85
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi 86
Lampiran 5. Lembar Validasi 87
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen 93
Lampiran 7. Angket Penelitian 94
Lampiran 8. Data Nilai Prestasi Belajar dan Skor Total Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Responden 97
Lampiran 9. Tabulasi Responden Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah 99
Lampiran 10. Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah 102

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah .. 108
Lampiran 12. Uji Normalitas 109
Lampiran 13. Uji Linearitas 109
Lampiran 14. Uji Korelasi 109
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian 110

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Fiqh Kelas VII MTsN 1 Agam 9

Tabel 3.1 Populasi Penelitian 45

Tabel 3.2 Jumlah Sampel 48

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket (Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah) 50

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah 52

Tabel 3.5 Rekapitulasi Nilai r-hitung dan r-tabel dari Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah 54

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas 57

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi 63

Tabel 4.1 Skor Total Nilai Prestasi Belajar dan Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah 65

Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif 67

Tabel 4.3 Uji Normalitas 68

Tabel 4.4 Uji Linearitas 70

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Korelasi 70

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan.[1] Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Jika ditinjau dari perspektif Islam, konsep pendidikan tersebut memiliki orientasi yang lebih komprehensif. Dalam Islam, pendidikan diartikan sebagai usaha membentuk manusia beriman dan berakhlak mulia untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik jasmani, akal, ruhani, maupun moral, berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang bertujuan membentuk kepribadian muslim secara utuh. Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai

[1] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003), Hal. 2

suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.[2] Dengan demikian, pendidikan Islam mengarahkan peserta didik agar tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga kekuatan iman, ketakwaan, serta akhlak mulia dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.[3]

Secara konseptual, pendidikan Islam juga dapat dipahami sebagai proses pembinaan manusia seutuhnya yang memadukan unsur tarbiyah, ta‘lim, dan ta’dib, sehingga peserta didik mampu mengaktualisasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan.[4]

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, diperlukan suatu proses yang terencana dan sistematis dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi edukatif yang terencana antara pendidik dan peserta didik yang dilaksanakan dalam lingkungan belajar tertentu untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar. Pembelajaran tidak berdiri sebagai aktivitas tunggal, melainkan sebagai suatu sistem yang melibatkan berbagai

---

[2] Yulia Syafrin et al., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2023): Hal. 73

[3] Muhammad Burhan Nasrullah and Meyniar Albina, “Hakikat dan Tujuan Pendidikan Islam,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 6 (2025), Hal. 130

[4] Nurmila and Silahuddin, “Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem dalam Pendidikan di Indonesia,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 5, No. 6 (2024), Hal. 7957

komponen, seperti tujuan, materi, metode, media, peran guru, aktivitas peserta didik, serta evaluasi yang saling berkaitan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang diharapkan.[5] Sejalan dengan itu, belajar dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk menimbulkan perubahan pada diri seseorang, baik dalam bentuk penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, maupun pembentukan sikap.[6] Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.[7] Proses belajar mengajar juga dipahami sebagai hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi edukatif, di mana aktivitas mengajar dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena keduanya saling memengaruhi dalam mencapai hasil pendidikan.[8]

Adapun tujuan utama proses belajar mengajar adalah untuk menghasilkan perubahan yang bermakna pada diri peserta didik, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, bukan sekadar tersampaikannya materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik

[5] Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* Vol. 8, No. 1 (2024), Hal. 470

[6] Astri Azani, Sarmila, and Gusmaneli, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 3 (2024), Hal. 18

[7] Rahmi, Iswantir, and Helmi, *Inovasi Pembelajaran Fiqh Di Madrasah* (Yogyakarta: Deepublish, 2024), Hal. 5

[8] Mhd. Syahdan Lubis, "Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan," *Jurnal Literasiologi*, Vol. 5, No. 2 (2021), Hal. 100.

mengalami perkembangan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui proses interaksi edukatif yang berlangsung di kelas.[9] Proses pembelajaran juga diarahkan untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada aktivitas, tetapi bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan yang utuh dan berkelanjutan.[10]

Sebagai hasil dari berlangsungnya proses pembelajaran tersebut, salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat keberhasilannya adalah prestasi belajar siswa.[11] Prestasi belajar dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor sebagai gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.[12] Prestasi belajar tidak hanya menunjukkan keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan, tetapi juga mencerminkan sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses belajar mengajar.[13]

Secara umum, prestasi belajar diukur melalui tiga indikator utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan

---

[9] *Ibid*., hal. 95

[10] *Azani, Sarmila, and Gusmaneli, Op. Cit*., Hal. 23

[11] Aprizal and Puti Andam Dewi, "The Effect of Learning Independence on Learning Outcomes in Fiqh Subjects of Class X MAN 3 Inhil," *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, Vol. 8, No. 2 (2025): Hal. 98

[12] Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (The Role of Learning Media in Increasing Students ' Learning Achievement)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2 (2018), Hal. 177

[13] Sarah Rhausan Nisa, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan," *Tsaqila Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, Vol. 1, No. 2 (2021), Hal. 70

penguasaan pengetahuan siswa, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai dalam belajar, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan.[14]

Dalam konteks mata pelajaran fiqh, prestasi belajar dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi fiqh yang tercermin dalam nilai hasil belajar, yang secara teoritis seharusnya berimplikasi pada pemahaman dan pelaksanaan ibadah secara benar, khususnya dalam pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sesuai dengan ketentuan yang telah dipelajari.

Sejalan dengan itu, dalam lingkup pendidikan Islam, integrasi antara pengetahuan dan pengamalan nilai memiliki posisi yang sangat fundamental. Mata pelajaran Fiqh di madrasah berperan penting dalam membekali peserta didik dengan pemahaman hukum-hukum Islam yang berkaitan langsung dengan praktik ibadah, seperti thaharah, shalat, puasa, dan ibadah lainnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, pembelajaran Fiqh tidak hanya bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan hukum-hukum Islam, tetapi juga menuntun mereka agar mampu mengamalkan ajaran tersebut secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.[15] Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran Fiqh

[14] Nadyah Mahmudah M, Oking Setia Priatna, and Ahmad Sobari, "Hubungan antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pengamalan Ibadah Siswa Kelas III MI Al-Fudhola Kabupaten Bekasi," *Jurnal Akrab Juara,* Vol. 4, No. 3 (2019), Hal. 201.

[15] Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah," 2019, Hal. 29

idealnya tercermin tidak hanya dari nilai akademik, tetapi juga dari perilaku ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah.

Dalam konteks inilah, keberhasilan pembelajaran fiqh tidak dapat hanya diukur dari penguasaan materi semata, tetapi juga perlu dilihat dari bagaimana siswa memaknai dan melaksanakan kewajiban ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek yang secara langsung mencerminkan hal tersebut adalah pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di sekolah, karena melalui pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah dapat dilihat tingkat kedisiplinan, kesungguhan, dan kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah sesuai dengan ketentuan yang telah dipelajari.

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, di mana salah seorang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum. Adapun shalat yang disyariatkan untuk dikerjakan secara berjamaah, yaitu: shalat fardhu lima waktu (subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya'), shalat tarawih dan shalat witir (pada bulan Ramadhan), dan lainnya.[16]

Pelaksanaan shalat berjamaah memiliki keutamaan yang lebih dibandingkan dengan shalat secara sendiri, sebagaimana dijelaskan dalam hadits Rasulullah SAW bahwasanya:

[16] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Panduan Muslim Sehari-Hari* (Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2016), Hal. 240

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسلَّمَ قَالَ : صَلاَةُ الجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ الفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً. (رواه مسلم)

> Artinya: Dari Ibnu Umar (Radhiyallahu Anhu), bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian, yaitu dua puluh tujuh tingkatan." Diriwayatkan oleh Imam Muslim.[17]

Berdasarkan hadits tersebut dijelaskan bahwa shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh tingkatan/derajat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dan memiliki nilai penting dalam kehidupan seorang muslim.[18] Dalam konteks pendidikan di sekolah, pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah menjadi salah satu bentuk pembiasaan ibadah yang bertujuan menanamkan kedisiplinan, kebersamaan, serta kesadaran siswa dalam menjalankan kewajiban shalat.

Pemahaman dan kesadaran yang terbentuk melalui proses pembelajaran ini selaras dengan prinsip pendidikan yang menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya membentuk pengetahuan, tetapi juga sikap dan karakter yang tercermin dalam perilaku, termasuk dalam menjalankan ibadah. Dalam teori pendidikan, taksonomi Bloom, yang dikutip oleh Mila Khansya Asyafa, dkk., menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari penguasaan

[17] Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim* (Jakarta: Darus Sunnah, 2016), Hal. 861
[18] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Op. Cit.*, Hal. 242

pengetahuan, tetapi juga dari sikap dan perilaku.[19] Selanjutnya, dalam teori ranah afektif yang dikembangkan oleh Krathwohl dijelaskan bahwa nilai yang telah dipahami akan mengalami proses internalisasi, dari sekadar diterima hingga menjadi bagian dari karakter yang tercermin dalam perilaku.[20] Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan intelektual, tetapi juga mencerminkan proses pembentukan sikap. Dalam konteks pembelajaran fiqh, prestasi belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa telah memahami ketentuan ibadah, sehingga secara teoritis pemahaman tersebut dapat mendorong tumbuhnya ketaatan dalam melaksanakan ibadah secara konsisten.

Salah satu sekolah yang memperhatikan prestasi belajar siswanya dan menerapkan pembiasaan ibadah adalah di MTsN 1 Agam. Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 September 2025 menunjukkan bahwa sekolah memiliki program pembiasaan ibadah, khususnya shalat zuhur dan ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan zikir dan doa bersama sesuai jadwal yang ditetapkan. Namun ditemukan dalam pelaksanaan shalat berjamaah, terdapat siswa yang masih bermain-main dalam shalat, seperti bercakap dengan teman, mengganggu teman-temannya yang sedang shalat, bahkan masih ada siswa yang tidak hadir atau melarikan diri saat pelaksanaan shalat berjamaah berlangsung.

---

[19] Mila Khansya Asyafa, Ahmad Naofal, and Enung Nugraha, "Implementation of Bloom ' s Taxonomy in the Preparation of Islamic Religious Education Learning Evaluations," *Tofedu : The Future of Education Journal*, Vol. 4, No. 8 (2025): Hal. 4759.

[20] Aiman Faiz et al., "Tinjauan Pustaka Tahapan Domain Afektif untuk Mengukur Karakter Siswa," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (2022): Hal. 5514.

Selain mengamati pelaksanaan ibadah siswa, penulis juga mengumpulkan data mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Data tersebut diperoleh dari nilai Ulangan Harian (UH) siswa kelas VII yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Fiqh Kelas VII MTsN 1 Agam

NO	NAMA SISWA	NILAI UH
1	Abiyyu Ghazi Ramadhan	80
2	Afifah Fitiya Ismail	100
3	Aqil Annadhif	80
4	Aysah Asyfah Qolby	90
5	Aysahtul Latifa	60
6	Azka Aditya Permana	90
7	Bintang Anugrah Putra	90
8	Citra Amelia Azami	100
9	Dicky Andrea Saputra	90
10	Dzakwan Ozil Fathi	90
11	Fauziyyah Indriani	80
12	Hanif Aditya Ghufran	100
13	Inaya Atifa Mulya	90
14	Intan Nur Aini	80
15	Khairunnisa Salsabila	80
16	Mazaya Putri Mardatillah	60
17	Muhmammad Fikri	100
18	Muhammad Gifan Saputra	80
19	Muhammad Habil Hizbullah	100
20	Muhammad Ihsan	70
21	Muhammad Rafis Algazalio	60
22	Muhammad Zahran Zain	90
23	Nabila Khairunnisa	100
24	Nadiatul Izati	80
25	Raihanul hakim	90
26	Rayhan Ehsan Khairi	100
27	Rezky Nafis Farras	80
28	Riska Oktavia	90
29	Safira	90
30	Selvi Hendriyani	70
31	Syahrul Kurniawan	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 1 Agam

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tergolong sangat baik dengan rata-rata 86 setelah dilakukan penilaian terhadap materi ketentuan shalat berjamaah pada semester ganjil di kelas 7. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqh di MTsN 1 Agam, beliau mengungkapkan bahwa prestasi belajar yang baik ini belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku ibadah siswa di sekolah, masih banyak siswa yang shalat karena ikut peraturan sekolah/takut dengan guru, shalat asal-asalan, bermain-main, bahkan bolos ketika shalat zuhur dan ashar berjamaah dimulai. Jadi, dalam pelaksanaan shalat berjamaah ini masih memerlukan arahan dan pengawasan guru.[21]

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa meskipun siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran Fiqh, dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari di sekolah masih ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

[21] Bismayunir (Guru Mata Pelajaran Fiqh MTsN 1 Agam), "Wawancara," pada Tanggal 13 Januari 2026

1. Masih terdapat siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah secara konsisten sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Terindikasi masih ada siswa yang bermain-main dalam pelaksanaan ibadah shalat zuhur dan ashar berjamaah di sekolah.
3. Ditemukan sebagian siswa menjalankan ibadah karena peraturan atau rasa takut kepada guru, bukan atas dasar kesadaran dan ketaatan kepada Allah SWT.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah siswa di MTsN 1 Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTs N 1 Agam?
2. Seberapa besar hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTs N 1 Agam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar pada mata

pelajaran Fiqh terhadap pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh terhadap pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan pendidikan Islam, khususnya terkait hubungan prestasi belajar Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
   b. Bagi Guru Fiqh, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang pembelajaran Fiqh yang tidak hanya berorientasi pada capaian nilai, tetapi juga pada pengaplikasian teori yang telah dipelajarinya.
   c. Bagi Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembinaan religius siswa.
   d. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar dan menerapkan materi yang mereka pelajari, khususnya dalam ibadah wajibnya.

e. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan dalam penelitian sejenis.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

   Prestasi belajar dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor sebagai gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.[22] Secara umum, prestasi belajar diukur melalui tiga indikator utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan penguasaan pengetahuan siswa, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai dalam belajar, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan.[23]

2. Mata Pelajaran Fiqh

   Mata Pelajaran fiqh adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum islam yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik dapat mengerti dan melaksanakannya dalam

[22] Pratiwi and Meilani, *Loc. Cit.*
[23] Nadyah Mahmudah M, Oking Setia Priatna, and Ahmad Sobari, *Loc. Cit.*

ibadah di kehidupan sehari-hari.[24]

3. Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, di mana salah seorang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum. Adapun shalat yang disyariatkan untuk dikerjakan secara berjamaah, yaitu: shalat fardhu lima waktu (subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya'), shalat tarawih dan shalat witir (pada bulan Ramadhan), dan lainnya.[25]

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, yang berisi pokok-pokok yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, berisi kajian teori yang menguraikan tentang tinjauan umum prestasi belajar dan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah, penelitian yang relelvan, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

[24] Afridho Achmad et al., "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII Di MTsN 08 Agam," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2 (2024): Hal. 555

[25] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Loc. Cit.*

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, berisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.

BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan, implikasi, dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi diserap dari bahasa Belanda *prestatie*, yang merujuk pada capaian atau hasil dari suatu usaha.[26] Hal tersebut sejalan dengan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menjelaskan bahwa prestasi merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan umumnya diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.[27] Melalui proses pembelajaran, siswa mengalami perkembangan kemampuan berpikir, keterampilan, pemahaman konsep, pembentukan sikap, serta perluasana wawasan pengetahuan sebagai respons terhadap pengalaman belajar yang diterimanya.[28]

Dalam pandangan W.S. Winkel yang dikemukakan oleh Paramita Susan, prestasi belajar diartikan sebagai bukti seseorang telah berhasil

[26] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hal. 32

[27] KBBI Daring, "Prestasi," 2026, https://www.kbbi.web.id/. Diakses 04 Februari 2026 23:00 WIB.

[28] Nisa, *Op. Cit*., Hal. 70

dicapai. Bukti pencapaian tersebut merupakan sebuah hasil yang telah dilalui seseorang dengan usaha-usaha pembelajaran.[29]

Pemahaman tersebut diperkuat oleh pandangan para ahli lainnya. Muhibbin Syah, sebagaimana dikutip oleh Sakinah Assegaf, memaknai prestasi belajar sebagai indikator tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dipelajari di sekolah, yang tercermin melalui hasil evaluasi berupa skor atau nilai atas penguasaan mata pelajaran tertentu.[30]

Sejalan dengan itu, Djamarah yang dikutip oleh Ahmad Syafi'I menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari aktivitas belajar siswa yang dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk penilaian, baik berupa angka, simbol huruf, maupun uraian deskriptif, sebagai gambaran capaian yang diperoleh oleh setiap peserta didik.[31]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Hasil tersebut biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh melalui proses penilaian. Dengan demikian,

---

[29] Paramita Susanti Runtu and Rieneke Ryke Kalalo, *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), Hal. 15

[30] Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam Di Jakarta* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020), Hal. 47

[31] Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2 (2018): Hal. 121

prestasi belajar menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa ranah sesuai dengan karakteristik kemampuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Benjamin S. Bloom, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto, mengelompokkan prestasi belajar ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.[32] Namun, dalam penelitian ini prestasi belajar mata pelajaran fiqh dibatasi pada ranah kognitif, karena pengukuran dilakukan menggunakan nilai ulangan harian siswa (UH). Oleh karena itu, indikator prestasi belajar yang digunakan lebih merujuk pada kemampuan kognitif.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan aktivitas mental (otak) siswa dalam mengolah informasi.[33] Pengukuran pada ranah ini dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, tes lisan, atau tes perbuatan.[34] Dalam revisi taksonominya, Krathwohl dan Anderson membagi kemampuan kognitif menjadi dua tingkat, yaitu kemampuan

[32] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hal. 63

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), Hal. 49

[34] Yulia Segarwati, Rasman Sonjaya, and Almadina Rakhmaniar, *Komunikasi Interpersonal & Prestasi Belajar* (Malang: Inara Publisher, 2023), Hal. 15

berpikir tingkat rendah (C1 - C3), serta kemampuan berpikir tingkat tinggi (C4 - C6). Tingkatan proses kognitif tersebut meliputi:

a) Mengingat (*remembering*), yaitu kemampuan mengenali dan mengingat kembali fakta, istilah atau gagasan yang telah dipelajari.
b) Memahami (*understanding*), yaitu kemampuan memahami, menjelaskan, atau mengungkapkan kembali suatu konsep, prinsip, maupun aturan.
c) Menerapkan (*applying*), yaitu kemapuan menerapkan/ menggunakan konsep, prosedur, atau metode tertentu dalam menyelesaikan permasalahan.
d) Menganalisis (*analyzing*), yaitu kemampuan menguraikan suatu informasi ke dalam bagian-bagian, serta mengidentifikasi hubungan dan pola yang ada.
e) Mengevaluasi (*evaluating*), yakni kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu karya atau hasil berdasarkan kriteria dan standar tertentu.
f) Mengkreasi (*creating*), yaitu kemampuan menyusun atau menghasilkan gagasan baru yang diwujudkan dalam bentuk karya, tulisan ilmiah, proposal, model, atau bentuk lainnya.[35]

[35] Munir et al., *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer* (Indonesia Emas Group, 2023), Hal. 70, https://books.google.co.id/books?id=IV3XEAAAQBAJ.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan aspek sikap dan kecenderungan emosional yang berkembang dalam diri peserta didik selama proses pembelajaran.[36] Berdasarkan taksonomi yang dikembangkan oleh Bloom dan Krathwohl, ranah afektif disusun ke dalam lima tahapan perkembangan, yaitu tahapan menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan mengkarakteristik nilai.[37]

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor menitikberatkan pada penguasaan keterampilan yang melibatkan koordinasi gerak fisik dan kemampuan motorik. Ranah ini mencakup berbagai aktivitas praktis, seperti menulis, mengetik, berenang, maupun mengoperasikan peralatan tertentu.[38] Harrow, sebagaimana dijelaskan oleh Widodo, mengklasifikasikan tujuan pembelajaran psikomotorik ke dalam lima tingkatan yang tersusun secara bertahap, yaitu: meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi.[39]

Istilah evaluasi sendiri kerap dipadankan dengan *assessment*. Dalam praktik di sekolah, bentuknya lebih dikenal sebagai tes, ujian, atau

---

[36] Ferry Wibowo, *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran* (Guepedia, 2022), Hal. 56 https://books.google.co.id/books?id=rzpsEAAAQBAJ.

[37] Moh Muslih et al., *Evaluasi Pendidikan Dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2024), Hal. 42.

[38] Ferry Wibowo, *Loc. Cit.*

[39] Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (UAD Press, 2021), Hal. 141, https://books.google.co.id/books?id=sEFXEAAAQBAJ.

ulangan. Melalui proses inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui. Hasil evaluasi kemudian memberikan gambaran tentang tinggi atau rendahnya tingkat pencapaian belajar siswa. Menurut Winkel yang dikemukakan oleh Yulia Segarwati, dkk., nilai prestasi belajar yang dicantumkan dalam rapor diperoleh melalui cara berikut:

1) Nilai akhir diperoleh dari rerata nilai tes formatif dengan nilai tes sumatif
2) Nilai akhir diperoleh dari nilai rerata nilai tugas, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, nilai ulangan harian dan nilai umum.[40]

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hawadi, dkk., sebagaimana dikutip oleh Chasanah, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu :

1) Faktor internal (endogen), merupakan kondisi yang melekat pada diri peserta didik, yang meliputi:
   a) Faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani siswa, khususnya yang berkaitan dengan fungsi indera seperti penglihatan dan pendengaran.
   b) Faktor psikologis, yaitu aspek nonfisik yang mencakup minat belajar, tingkat kecerdasan, perilaku, serta sikap mental siswa.

[40] Yulia Segarwati, Rasman Sonjaya, and Almadina Rakhmaniar, *Komunikasi Interpersonal & Prestasi Belajar* (Malang: Inara Publisher, 2023), Hal. 16

2) Faktor eksternal (eksogen) adalah kondisi di luar diri siswa, yang meliputi:

a) Lingkungan keluarga, yang mencakup latar belakang sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, perhatian dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak, serta kualitas hubungan antaranggota keluarga.

b) Lingkungan sekolah, yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, kelengkapan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran dan kenyamanan ruang kelas, kondisi fisik lingkungan sekolah, serta kompetensi dan kualitas guru maupun siswa. Selain itu, program pembelajaran dan metode pengajaran yang diterapkan juga berperan penting dalam menunjang pencapaian hasil belajar.

c) Lingkungan masyarakat, yang mencakup kondisi sosial budaya masyarakat sekitar serta tingkat keterlibatan dan dukungan masyarakat terhadap proses pendidikan.[41]

Berbagai faktor tersebut saling berkaitan dan dapat memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar pada dasarnya dapat diringkas menjadi dua kelompok besar, yaitu

[41] Uswatun Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing Dan Self Efficacy* (Indramayu: Penerbit Adanu Abimata, 2023), Hal. 14.

faktor internal yang berasal dari kondisi fisik dan psikologis siswa, serta faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan di sekitar siswa.

2. Mata Pelajaran Fiqh

a. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh

Fiqh merupakan sistem atau seperangkat aturan syari'at yang berkaitan dengan perbuatan manusia (*mukallaf*). Aturan tersebut terkait hubungan manusia dengan Allah Swt. (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*) dan dengan makhluk lainnya (*hablum ma `al ghairi*) dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia. Fiqh menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta implementasinya dalam ibadah dan muamalah, sehingga semua perilaku sehari-hari sesuai aturan dan bernilai ibadah. Dalam pembelajarannya, Fiqh yang mengkaji ibadah mahdhah disebut Fiqh Ibadah, sedangkan Fiqh yang mengkaji ibadah ghairu mahdhah disebut Fiqh Muamalah.[42]

Pembelajaran fiqh adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum islam yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik dapat mengerti dan melaksanakannya dalam ibadah di kehidupan sehari-hari.[43]

---

[42] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit,*, Hal. 55
[43] Afridho Achmad et al., *Loc. Cit.*

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1) Fiqh Ibadah meliputi: tata cara bersuci dari najis dan hadats, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, berdzikir dan berdoa setelah shalat, shalat Jum'at, shalat jama' qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad, sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, zakat, puasa wajib dan Sunnah, i'tikaf, sedekah, hibah dan hadiah, haji dan umrah, halal-haramnya makanan dan minuman, penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah, dan pemulasaraan jenazah.
2) Fiqh Muamalah meliputi: jual beli, khiyaar dan qiradh, riba, `ariyah dan wadi'ah, hutang-piutang, gadai dan hiwaalah, sewa-menyewa, upah dan waris.[44]

Pada Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, materi yang diajarkan meliputi alat-alat dan tata cara bersuci dari hadats dan najis, shalat fardhu lima waktu, shalat berjamaah, keutamaan dzikir dan doa setelah shalat, shalat jum'at, shalat jamak dan qashar, shalat dalam berbagai keadaan tertentu, shalat *sunnah muaakad* dan shalat sunnah *ghairu muakkad*.[45]

b. Tujuan pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran fiqh termasuk dalam bagian dari Pendidikan Agama

[44] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.,* Hal. 29
[45] *Ibid.*, Hal. 205

Islam yang terdapat dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah.[46]

Lalu, mata pelajaran fiqh juga bertujuan untuk melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar khususnya dalam pelaksanaan ibadah. Dalam konteks ibadah shalat, pemahaman fiqh diharapkan mendorong siswa untuk melaksanakan shalat fardhu secara tepat, termasuk shalat zuhur dan ashar berjamaah. Pengalaman pembelajaran tersebut diharapkan membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan shalat berjamaah di lingkungan sekolah.[47]

Dalam konteks penelitian ini, tujuan tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah. Ketika pemahaman siswa terhadap materi fiqh semakin baik, maka peluang mereka untuk melaksanakan shalat zuhur dan ashar berjamaah dengan baik dan konsisten juga semakin besar.

---

[46] Dian Afriani et al., "Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqh MTsS YATI," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 4 (2023), Hal. 16

[47] Kementerian Agama Republik Indonesia,*Op. Cit.*, Hal. 29

3. Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

a. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat menurut bahasa ialah doa. Menurut istilah, shalat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Melaksanakan shalat berarti beribadah kepada Allah sesuai syarat-syarat yang telah ditentukan dalam syariat.[48]

Berjamaah dengan asal kata jamaah berasal dari kata *al-ijtima'* yang artinya berkumpul/berhimpun. Jamaah adalah sekelompok orang banyak yang berkumpul berdasarkan suatu tujuan. Jumlah terkecil sebuah jamaah adalah terdiri dari dua orang, yaitu antara imam dan makmum.[49] Secara umum shalat berjamaah artinya shalat yang dilakukan kaum muslimin secara bersama-sama yang sedikit-dikitnya dari dua orang, yaitu satu orang sebagai imam dan satu orang lagi sebagai makmun. Ketika melaksanakan shalat berjamaah maka posisi imam di depan dan makmum berada di belakang, seorang makmum juga harus mengikuti gerakan imam dan tidak boleh mendahuluinya.[50]

Adapun shalat yang disyariatkan untuk dikerjakan secara berjamaah, yaitu: shalat fardhu lima waktu (subuh, zuhur, ashar, maghrib,

---

[48] Rahman Ritonga and Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2024), Hal. 87

[49] Muhammad Ilyas, "Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah," *Jurnal Riset Agama,*Vol. 1, No. 2 (2021): 247–58, Hal.

[50] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Loc. Cit.*

dan isya'), shalat tarawih dan shalat witir (pada bulan Ramadhan), dan lainnya.[51]

b. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Hukum shalat berjamaah adalah sunnah muakkad, bersandar pada hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسلَّمَ قَالَ : صَلاَةُ الجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ الفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً. (رواه مسلم)

> Artinya: Dari Ibnu Umar (Radhiyallahu Anhu), bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian, yaitu dua puluh tujuh tingkatan." Diriwayatkan oleh Imam Muslim.[52]

Hadits tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah merupakan ibadah yang sangat dianjurkan (sunnah muakkad) dengan mendapat bonus pahala atau kebaikan sebanyak 27 derajat dibanding melakukan shalat secara sendirian.[53]

c. Ketentuan Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah dapat dilaksanakan dengan minimal dua orang, satu orang sebagai imam dan lainnya sebagai makmum.[54] Adapun

---

[51] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Loc. Cit.*

[52] Imam An-Nawawi, *Loc. Cit.*

[53] Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*,Terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Hal. 287

[54] *Ibid.*, Hal. 289

ketentuan masing-masingnya sebagai berikut:

1) Imam

Seseorang yang dijadikan sebagai imam dalam shalat berjamaah haruslah orang Islam, berakal, baligh, fasih bacaannya dan mampu membaca Al-Quran, laki-laki (boleh perempuan jika makmumnya tiada laki-laki), mampu mengerjakan semua rukun shalat, didahulukan orang yang tidak berpenyakit (seperti *salasul-baul*, orang yang luka dan darahnya mengalir terus), dan tidak kehilangan syarat sah shalat.[55]

Dan jika seluruh syarat terpenuhi, maka yang lebih berhak menjadi imam shalat adalah orang lebih paham fiqih, orang lebih dahulu berhijrah, lebih tua usianya, dan diutamakannya juga yang punya wilayah dan lebih mengetahui keadaan makmumnya.[56]

2) Makmum

a) Mengikuti imam dan tidak mendahuluinya, sebagaimana yang disabdakan Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا، يَقُولُ: لَا تُبَادِرُوا الْإِمَامَ إِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا قَالَ وَلَا الضَّالِّينَ، فَقُولُوا آمِينَ. وَإِذَا

[55] Ahmad Sarwat, *Seri Fiqih Kehidupan 3 : Shalat*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2017), Hal. 299

[56] *Ibid.*, Hal. 309

رَكَعَ فَارْكَعُوْا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُوْلُوْا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ.

(رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah (Radhiyallahu Anhu) berkata, 'Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam pernah mengajari kami, beliau bersabda, "Janganlah kalian mendahului imam! Apabila dia bertakbir, maka bertakbirlah kalian. Apabila dia mengucapkan, *walaadh dhaalliin*, maka ucapkanlah, *aamiin*. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kalian. Dan apabila dia mengucapkan "*Sami'allaahu liman hamidahu*" maka ucapkanlah "*Allahumma rabbanaa lakal hamdu*." Diriwayatkan oleh Imam Muslim.[57]

b) Posisinya tidak berada lebih depan dari imam.

c) Mengetahui gerakan imam.[58]

d) Makmum yang terlambat / masbuq adalah makmum yang tertinggal satu rakaat atau lebih sebelum ia bergabung dengan imam. Ia wajib mengganti rakaat yang tertinggal setelah imam mengucapkan salam.[59]

d. Keutamaan Shalat Berjamaah

Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits yang lalu, bahwa shalat jamaah itu lebih utama 27 derajat daripada shalat sendiri. Setiap langkah untuk menunaikannya juga dihitung sebagai satu kebaikan dan diangkat satu derajat.[60] Hal ini seperti yang disebutkan dalam hadits riwayat Imam Muslim:

---

[57] Imam An-Nawawi, *Op. Cit*., Hal. 168

[58] Fahrur Mu'is, *Panduan Shalat Lengkap, Terjemah Juz Amma & Hadis-Hadis Paling Pendek* (Surakarta: PQS Publishing, 2013), Hal. 55

[59] Wahbah Az-Zuhaili, *Op. Cit.*, Hal. 338

[60] Wahbah Az-Zuhaili, *Op. Cit*., Hal. 285

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَلْقَى الله غَدًا مُسْلِمًا فَلْيُحَافِظْ عَلَى هَؤُلاءِ الصَّلَوَاتِ حَيْثُ يُنَادَى بِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ شَرَعَ لِنَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُنَنَ الْهُدَى وَإِنَّهُنَّ مِنْ سُنَنِ الْهُدَى وَلَوْ أَنَّكُمْ صَلَّيْتُمْ فِي بُيُوْتِكُمْ كَمَا يُصَلِّي هَذَا الْمُتَخَلَّفُ فِي بَيْتِهِ لَتَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ، وَلَوْ تَرَكْتُمْ سُنَّةَ نَبِيِّكُمْ لَضَلَلْتُمْ، وَمَا مِنْ رَجُلٍ يَتَطَهَّرُ فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ ثُمَّ يَعْمِدُ إِلَى مَسْجِدٍ مِنْ هَذِهِ الْمَسَاجِدِ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِكُلِّ خَطْوَةٍ يَخْطُوْهَا حَسَنَةً وَيَرْفَعُهُ بِهَا دَرَجَةً وَيَحُطُّ عَنْهُ بِهَا سَيِّئَةً وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُنَافِقٌ مَعْلُومُ النِّفَاقِ وَلَقَدْ كَانَ الرَّجُلُ يُؤْتَى بِهِ يُهَادَى بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ حَتَّى يُقَامَ فِي الصَّفِّ(رواه مسلم)

Artinya: Dari Abdullah, ia berkata, "Barangsiapa ingin bertemu dengan Allah di akhirat dalam keadaan muslim, maka hendaklah ia menjaga shalat-shalat yang dikumandangkan adzan. Karena Allah telah mensyariatkan Nabi kalian Shallallahu Alaihi wa Sallam beberapa jalan petunjuk, dan sesungguhnya shalat-shalat itu termasuk jalan-jalan petunjuk. Seandainya kalian shalat di dalam rumah-rumah kalian sebagaimana shalatnya orang yang tertinggal ini di rumahnya, niscaya kalian telah meninggalkan sunnah-sunnah Nabi kalian dan seandainya kalian meninggalkan sunnah-sunnah Nabi kalian, niscaya kalian akan tersesat. Tidaklah seseorang bersuci kemudian membaguskan sucinya, lalu pergi menuju salah satu masjid dari masjid-masjid ini, kecuali Allah tulis baginya satu kebaikan untuk setiap langkahnya, Allah mengangkat derajatnya, dan menghapus kesalahan-kesalahannya. Sungguh saya telah bermimpi dan tidaklah orang yang meninggalkan shalat, kecuali seorang munafik yang telah diketahui kemunafikannya. Dan saya juga (melihat) ada seorang laki-laki yang datang dengan dituntun oleh dua orang laki-laki hingga berdiri di antara shaf (barisan shalat)".[61]

Hadits tersebut menegaskan bahwa setiap langkah menuju shalat berjamaah bernilai satu kebaikan, dihapuskan dosa, dan diangkat derajatnya. Ini menunjukkan besarnya keutamaan shalat berjamaah, tidak

[61] Imam An-Nawawi, *Op. Cit.*, Hal. 874

hanya pada pelaksanaannya, tetapi juga pada usaha menuju ibadah tersebut.

e. Indikator Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Berdasarkan uraian sebelumnya, pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah tidak hanya dilihat dari keikutsertaan dalam kegiatan tersebut, tetapi juga dari kualitas pelaksanaannya, meliputi niat, kesesuaian dengan tuntunan syariat, kedisiplinan waktu, konsistensi, serta kekhusyukan dalam pelaksanaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, shalat berjamaah memiliki keutamaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan shalat yang dilaksanakan secara sendiri, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam hadits Rasulullah SAW yang menyebutkan bahwa shalat berjamaah lebih utama dua puluh tingkatan/ derajat dari pada shalat sendirian. Keutamaan ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan shalat berjamaah dalam kehidupan seorang muslim.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسلَّمَ قَالَ : صَلاَةُ الجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ الفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً. (رواه مسلم)

> Artinya: Dari Ibnu Umar (Radhiyallahu Anhu), bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian, yaitu dua puluh tujuh tingkatan.” Diriwayatkan oleh Imam Muslim.[62]

[62] Imam An-Nawawi, *Loc. Cit.*

Berdasarkan konsep tersebut, pelaksanaan shalat berjamaah dapat dilihat melalui beberapa indikator yang mencerminkan keterlibatan dan kualitas pelaksanaannya. Salah satu indikator dasarnya adalah kehadiran dalam mengikuti shalat berjamaah. Kehadiran ini penting, karena tanpa adanya keikutsertaan bersama, pelaksanaan shalat tidak dapat disebut sebagai shalat berjamaah.[63]

Selain itu, pelaksanaan shalat berjamaah juga ditunjukkan dengan kesesuaian terhadap tuntunan syariat. Shalat yang dilaksanakan secara berjamaah harus memenuhi rukun, syarat, serta tata cara yang benar sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Al-Qur'an ditegaskan:

فَمَنْ كَا نَ يَرْجُوْا لِقَآءَ رَبِّهٖ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَا لِحًّا وَّلَا يُشْرِكْ بِعِبَا دَةِ رَبِّهٖۤ اَحَدًا

Artinya:
Maka barang siapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya, maka hendaklah dia mengerjakan amal yang shaleh dan janganlah dia menyekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya. (Q.S. Al-Kahfi :110)

Ayat ini menegaskan bahwa siapa saja yang berharap bertemu dengan Tuhannya hendaklah beramal saleh dan tidak menyekutukan-Nya dalam beribadah. Menurut Ibnu Katsir, amal yang shaleh yaitu amal yang sesuai syariat Allah.[64] Dalam konteks shalat berjamaah, hal ini berarti pelaksanaannya, harus sesuai dengan tata cara yang benar, seperti

[63] M. Hamdan Rasyid and Saiful Hadi El-Sutha, *Loc. Cit*
[64] Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* (Surakarta: Insan Kamil, 2015), Hal 539

mengikuti imam dan tidak mendahuluinya. Ini juga selaras dengan konsep Ramayulis bahwa iman harus mewujud dalam tindakan nyata yang sesuai aturan, bukan berdasarkan kehendak pribadi.[65]

Selanjutnya, pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah juga tampak dari kedisiplinan dalam menjaga waktu pelaksanaannya. Shalat zuhur dan ashar memiliki waktu yang telah ditentukan dan dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjamaah di awal waktu. Dijelaskan dalam firman-Nya yang berbunyi:

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ (4) الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَا تِهِمْ سَاهُوْنَ (5)

Artinya:
Maka celakalah orang yang sholat. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap sholatnya. (Q.S. Al-Ma'un : 4-5)

Ayat tersebut menjelaskan kecaman terhadap orang yang lalai dalam shalatnya, termasuk menunda atau mengabaikan waktu pelaksanaannya. Imam Ibnu Katsir dalam kitabnya, menerangkan bentuk kelalaian itu termasuk mengakhirkan shalat dari waktunya dan tidak memberi perhatian yang layak.[66] Dengan demikian, ketepatan waktu dalam mengikuti shalat berjamaah menunjukkan kepatuhan terhadap perintah waktu shalat.

[65] Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2019), Hal. 132
[66] Imamuddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Terjemah Tasir Al-Qur'an Al-'Azhim: Juz 30* (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2023), Hal. 350

Di samping itu, keteraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah menunjukkan kebiasaan siswa dalam menjalankan ibadah secara terus menerus, bukan hanya sesekali. Hal ini penting karena pelaksanaan yang dilakukan secara konsisten mencerminkan adanya kesadaran dan kedisiplinan dalam beribadah. Allah berfirman dalam Q.S. Fussilat ayat 30, yaitu:

اِنَّ الَّذِيْنَ قَا لُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ثُمَّ اسْتَقَا مُوْا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ اَ لَّا تَخَا فُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَ بْشِرُوْا بِا لْجَنَّةِ الَّتِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ

> Artinya:
> Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuhan kami hanyalah Allah" kemudian mereka beristiqamah, maka akan turun kepada mereka maka malaikat-malaikat (dengan berkata), "Janganlah kamu takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu." (Q.S. Fussilat : 30)

Ayat tersebut menyebutkan keutamaan orang-orang yang beriman dan tetap istiqomah. Imam Ibnu katsir menjelaskan istiqamah berarti konsisten dalam tauhid (ikhlas beramal karena Allah) dengan menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.[67] Dengan demikian, keteraturan dalam mengikuti shalat berjamaah dapat dijadikan indikator untuk melihat sejauh mana konsistensi siswa dalam menjalankan ibadah.

[67] Imam Ibnu Katsir, *Op. Cit.*, Hal. 171

Terakhir, pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah juga dapat dilihat dari kekhusyukan dan ketertiban dalam pelaksanaannya. Allah berfirman:

قَدْ اَفْلَحَ الْمُؤْمِنُوْنَ (1) الَّذِيْنَ هُمْ فِيْ صَلَا تِهِمْ خَا شِعُوْنَ (2)

Artinya:
Sungguh beruntung orang-orang yang beriman. (yaitu) orang yang khusyuk dalam sholatnya, (Q.S. Al-Mu'minun: 1-2)

Ayat ini menyebutkan bahwa orang-orang yang khusyu' dalam shalat termasuk golongan yang beruntung. M. Quraish Shihab mengartikan khusyu' sebagai ketenangan, rendah hati lahir dan batin, serta perhatiannya terarah kepada shalat yang sedang mereka kerjakan.[68] Dalam pelaksanaan shalat berjamaah, kekhusyukan dapat dilihat dari keseriusan mengikuti imam, tidak bercanda, serta menjaga ketertiban, termasuk meluruskan dan merapatkan saf.

Dari penjelasan di atas, maka dapat penulis tarik kesimpulan indikator pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sebagai berikut:

1) Kehadiran dalam mengikuti shalat berjamaah
2) Kesesuaian pelaksanaan shalat berjamaah dengan tuntunan syari'at
3) Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah
4) Keteraturan (konsistensi) dalam mengikuti shalat berjamaah
5) Kekhusyukan dan ketertiban dalam pelaksanaan shalat berjamaah

[68] M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, Hal. 312

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Muhammad Makmuri, Andi Murniati, dan Afriza dengan judul "Hubungan antara Religiusitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Sekolah Menengah Pertama Islam Negeri 4 Kabupaten Kuantan Singingi".

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dan prestasi belajar Fiqh, dengan nilai korelasi sebesar 0,980 dan kontribusi sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi berpengaruh kuat terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.[69]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji hubungan aspek keagamaan dan prestasi belajar siswa MTs dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada konsep variabel keagamaan, di mana penelitian tersebut menggunakan religiusitas yang bersifat luas, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sebagai bentuk praktik ibadah yang lebih spesifik dan terukur.
2. Penelitian oleh Abid Hifni Muhammad dengan judul "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqh Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022".

[69] Muhammad Makmuri, Andi Murniati, and Afriza, "The Relationship Between Religiosity and Student Learning Achievement in Fiqh Subjects at State Islamic Junior High School 4, Kuantan Singingi Regency," *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 1 (2025): 53–67.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran fiqh berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan beribadah siswa (sig = 0,006 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman akademik dalam pelajaran agama memiliki hubungan nyata dengan praktik ibadah siswa.[70]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji hubungan antara aspek akademik fiqh dengan praktik keagamaan siswa. Perbedaannya terletak pada fokus variabel spesifiknya, penelitian tersebut meneliti pemahaman fiqh dan keaktifan beribadah, sedangkan penelitian penulis secara khusus meneliti pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sebagai indikator praktik ibadah yang lebih terfokus.

3. Penelitian oleh Salman Farisi dengan judul "Media Pembelajaran Guru Fiqh dalam Menanamkan Ketaatan dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat pada Siswa".

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif dapat meningkatkan pemahaman fiqh dan ketaatan siswa dalam praktik ibadah sholat. Hal ini menunjukkan bahwa

[70] Abid Hifni Muhammad, "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqh Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022," *Jurnal SINDA*, Vol. 2, No. 2 (2022): 11–27.

pembelajaran fiqh yang diterapkan dengan baik berpengaruh pada pelaksanaan ibadah siswa.[71]

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas praktik ibadah shalat siswa dalam konteks pendidikan madrasah. Perbedaannya terletak pada fokusnya, penelitian tersebut menekankan pada peran media pembelajaran (kualitatif), sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada hubungan kuantitatif antara prestasi belajar fiqh dan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah.

4. Penelitian oleh Yulia Ayu Ernawati dan Khairul Hafizin dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Fiqh dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa di MTs NW 02 Rensing".

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas shalat siswa, dibuktikan dengan hasil uji homogenitas sebesar 0,196 (> 0,05) dan uji paired sample t-test sebesar 0,000 (< 0,05) yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh yang sistematis dan terstruktur mampu meningkatkan pemahaman kognitif sekaligus kualitas praktik ibadah shalat siswa.[72]

---

[71] Salman Farisi, "Media Pembelajaran Guru Fiqh Dalam Menanamkan Ketaatan Dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat Pada Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 3 (2024): 74–81.

[72] Yulia Ayu Ernawati and Khairul Hafizin, "Efektivitas Pembelajaran Fiqh Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Siswa di MTs NW 02 Rensing," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, Vol. 23, No. 2 (2025): 359–70.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji keterkaitan antara pembelajaran fiqh dan perilaku ibadah siswa. Perbedaannya terletak pada desain dan fokus variabel, di mana penelitian tersebut menguji efektivitas pembelajaran fiqh terhadap kualitas shalat menggunakan pendekatan pretest-posttest, sedangkan penelitian penulis meneliti hubungan antara prestasi belajar siswa dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah secara korelasional.

5. Penelitian oleh Akma Khairun Nisa dkk. dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Fiqh terhadap Praktik Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah".

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh berpengaruh terhadap praktik ibadah siswa, terutama dalam pelaksanaan shalat, puasa, dan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh memiliki peran nyata dalam membentuk praktik ibadah siswa.[73]

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas keterkaitan antara pembelajaran fiqh dan perilaku ibadah siswa di tingkat MTs. Perbedaannya terletak pada fokus variabel, di mana penelitian tersebut mencakup praktik ibadah secara luas, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah. Selain itu, metode yang digunakan juga berbeda, yaitu *mixed-*

[73] Akma Khairun Nisa et al., "The Effectiveness of Fiqh Learning on Students' Worship Practices at Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Al-Imam*, Vol. 5, No. 1 (2024): 53–60.

methods dalam penelitian tersebut dan pendekatan kuantitatif pada penelitian penulis.

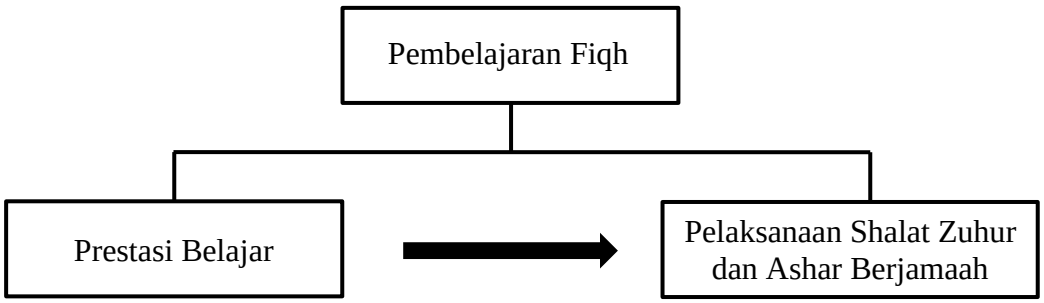
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun atas dasar bahwa prestasi belajar merupakan hasil capaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif sebagaimana klasifikasi yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom dan dikembangkan kembali oleh Lorin W. Anderson bersama David R. Krathwohl. Prestasi belajar Fiqh yang diukur melalui nilai ulangan harian menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum Islam, khususnya fiqh ibadah yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat berjamaah. Tujuan pembelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah bukan hanya agar siswa mengetahui konsep, tetapi juga agar mampu mengamalkan ketentuan syariat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, pemahaman yang baik terhadap materi Fiqh akan berpengaruh pada pelaksanaan ibadah siswa. Siswa yang memiliki prestasi belajar Fiqh tinggi cenderung lebih memahami syarat, rukun, dan tata cara shalat sehingga berpeluang lebih besar untuk melaksanakannya shalat zuhur dan ashar berjamaah dengan baik, baik dari segi kehadiran, ketepatan waktu, kesesuaian dengan tuntunan syariat, konsistensi maupun kekhusyukan. Dengan demikian, dapat diduga bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam. Hubungan kedua variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X = Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh

Y = Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang penulis amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.[74]

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini mengkaji hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam., maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur

[74] Suryani and Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hal. 98

dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh sebagai variabel bebas (X) dan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sebagai variabel terikat (Y).

Metode korelasional dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk memberikan perlakuan tertentu, melainkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian korelasional berupaya mengungkap hubungan antarvariabel melalui analisis statistik tanpa manipulasi variabel penelitian.[75]

Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[76] Dengan demikian, metode ini dinilai sesuai untuk mengetahui tingkat hubungan antara prestasi belajar Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

---

[75] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), Hal. 73

[76] Amir Hamzah, *Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D: Kajian Teoritik & Contoh-Contoh Penerapannya* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hal. 52

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Agam yang berlokasi di Jorong Bukareh, Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal dan informasi dari pihak sekolah bahwa madrasah tersebut telah menerapkan program pembiasaan ibadah berupa shalat Zuhur dan Ashar berjamaah yang wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan variasi tingkat kesungguhan siswa, seperti kurangnya kekhusyukan, ketidakhadiran dalam shalat berjamaah, serta pelaksanaan shalat berjamaah yang lebih didorong oleh kepatuhan terhadap aturan sekolah. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan untuk mengkaji hubungan antara prestasi belajar Fiqh dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[77] Dengan kata lain, populasi adalah seluruh anggota kelompok yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian.

[77] Syaiful, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2024), Hal. 37

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN 1 Agam. Jumlah keseluruhan populasi adalah 189 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas, yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, dan VII.6. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	31
2	VII.2	32
3	VII.3	31
4	VII.4	32
5	VII.5	31
6	VII.6	32
Jumlah		189

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili karakteristiknya. Jika populasi terlalu besar untuk diteliti seluruhnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka digunakan sampel yang mewakili (*representative*) keseluruhan populasi.[78]

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), Hal. 88

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *stratified random sampling* proporsional yang termasuk *probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini digunakan karena populasi terbagi dalam beberapa kelas sehingga setiap kelas dapat terwakili secara proporsional.[79]

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrument penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba pada siswa kelas VII.6. Oleh karena itu, kelas VII.6 tidak dilibatkan dalam pengambilan sampel penelitian utama untuk menghindari penggunaan responden yang sama pada tahap uji coba dan penelitian. Dengan demikian, pengambilan sampel penelitian utama dilakukan pada siswa kelas VII.1 sampai dengan VII.5 yang berjumlah 157 siswa.

Maka ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$n =$ Jumlah sampel

$N =$ Jumlah populasi

$e =$ Tingkat kesalahan / *margin of error*[80]

Berdasarkan rumus di atas, jika menggunakan *margin of error* 10% pada taraf 0,1. Penggunaan tingkat kesalahan tersebut didasarkan pada

[79] *Ibid.*, Hal. 131

[80] Sugeng Lubar Prastowo, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS* (Tangerang: Jamus Baladewa Nusantara, 2021), Hal. 24

pertimbangan efisiensi penelitian serta kondisi responden di lapangan, dengan tetap memperhatikan bahwa jumlah sampel yang diperoleh masih memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik dalam penelitian korelasi. Maka besaran sampel yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{157}{1+157(0,1)^2}$$

$$n = \frac{157}{1+1,57}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61$$

Pembagian jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional, yaitu berdasarkan perbandingan jumlah anggota setiap kelas dengan jumlah populasi keseluruhan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = Jumlah sampel tiap kelas yang dicari

N_i = Jumlah siswa tiap kelas

N = Jumlah populasi

$n =$ Jumlah sampel [81]

Maka diperoleh sampel pada setiap kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII.1	31	12
2	VII.2	32	12
3	VII.3	31	13
4	VII.4	32	12
5	VII.5	31	12
Jumlah		157	61

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis variabel yang diteliti. Teknik tersebut meliputi dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar Fiqh dan angket untuk mengukur pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah.

Adapun penjelasan masing-masing teknik adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan atau dokumen yang telah ada.[82]

[81] Azuar Juliandi, Irfan, and Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi \& Tesis Mandiri* (Medan: UMSU Press, 2014), Hal. 55

[82] Hamzah, *Op. Cit.*, Hal. 96

Dalam penelitian ini, data prestasi belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqh di MTsN 1 Agam. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator prestasi belajar siswa pada variabel X.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[83] Secara umum, angket terdiri dari angket terbuka, angket tertutup, dan angket campuran.

Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup untuk mengukur pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah. Pemilihan jenis ini didasarkan pada karakter penelitian yang bersifat kuantitatif, sehingga data yang diperoleh harus terstruktur dan dapat dianalisis secara statistik. Angket tertutup membatasi pilihan jawaban agar tetap sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga respons tidak melebar dan lebih mudah untuk diberi skor.[84]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar variabel yang diteliti dapat diukur secara tepat dan sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen harus disusun berdasarkan indikator yang

[83] Sugiyono, *Op. Cit*., Hal. 199
[84] Hamzah, *Op. Cit.*,Hal. 94

diturunkan dari teori, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel yang diukur.[85]

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah yaitu berupa angket tertutup dengan menggunakan skala Likert. Pernyataan angket disusun berdasarkan indikator pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah yang telah dirumuskan pada kajian teori.

Angket ini disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

a. Kehadiran dalam mengikuti shalat berjamaah
b. Kesesuaian pelaksanaan shalat berjamaah dengan tuntunan syari'at
c. Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah
d. Keteraturan (konsistensi) dalam mengikuti shalat berjamaah
e. Kekhusyukan dan ketertiban dalam pelaksanaan shalat berjamaah

Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, maka disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam pengembangan butir pernyataan angket, sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket (Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah)

NO	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	
			(+)	(-)
1	Kehadiran dalam mengikuti shalat berjamaah	Frekuensi mengikuti shalat berjamaah	1,2	3
		Keikutsertaan tanpa paksaan	4,5	

[85] Sugiyono, *Op. CIt.*, Hal. 156

2	Kesesuaian pelaksanaan shalat berjamaah dengan tuntunan syari'at	Kesesuaian bacaan shalat	6	
		Ketepatan gerakan mengikuti imam dan tidak mendahuluinya		7
		Kerapian dan kesesuaian saf shalat berjamaah	8,9	10
3	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah	Ketepatan waktu dalam mengikuti shalat berjamaah	11, 12	13
		Tingkat keterlambatan dalam mengikuti shalat berjamaah	14, 16	15
4	Keteraturan (konsistensi) dalam mengikuti shalat berjamaah	Frekuensi pelaksanaan shalat berjamaah secara rutin	17, 19	18
		Konsistensi dalam mengikuti shalat berjamaah	20	21,22
		Kepatuhan dalam mengikuti shalat berjamaah		23
5	Kekhusyukan dan ketertiban dalam pelaksanaan shalat berjamaah	Tingkat konsentrasi dalam pelaksanaan shalat	24	25,26
		Ketertiban selama pelaksanaan shalat berjamaah	27, 29	28
		Kerapian dalam pelaksanaan shalat berjamaah	30	31
JUMLAH			18	13
TOTAL			31	

Pedoman penskoran untuk angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Untuk pernyataan positif diberi skor 5 sampai 1, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Respon	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap dan kecenderungan perilaku siswa terhadap pelaksanaan ibadah secara terukur dan dapat dianalisis secara statistik.[86]

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur variabel pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah secara tepat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[87]

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS. Setiap butir pernyataan angket dikorelasikan dengan skor total jawaban angket.

Rumus korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

[86] *Ibid.*, Hal. 147
[87] Hamzah, *Op. Cit., Hal. 97*

Keterangan:

$r_{xy} =$ Koefisien korelasi tiap item

$N =$ banyaknya subyek uji coba

$\sum xy =$ jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x =$ jumlah seluruh skor x

$\sum y =$ jumlah seluruh skor y

$\sum x^2 =$ jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2 =$ jumlah kuadrat seluruh skor y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS:

a. Menyiapkan data
b. Membuat skor total dengan klik *transform*, pilih *compute variable*. Lalu pada *target variable* ketik TOTAL dan klik *Type & Label* dan *Continue*. Pada *Numeric Expression* masukkan rumus penjumlahan item (P1+P2+P3+P4+P5) lalu *OK*.
c. Selanjutnya klik *Analyze*, pilih *Correlate*, dan klik *Bivariate*
d. Masukkan setiap item (P1,P2,P3, dst) bersama TOTAL ke kotak *variables*.
e. Centang *Pearson* dan *Two-Tailed*. Lalu klik *OK*.

Pengujian validitas dilakukan terhadap data hasil uji coba instrument yang diberikan kepada 30 siswa kelas VII.6. Nilai koefisien korelasi setiap butir

pernyataan (r-hitung) kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05).

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka item dinyatakan valid.
b. Jika r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.[88]

Berdasarkan jumlah responden uji coba sebanyak 30 siswa, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya hasil perhitungan r-hitung setiap butir pernyataan dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk menentukan validitas instrument penelitian.

Berikut rekapitulasi perhitungan data hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rekapitulasi Nilai r-hitung dan r-tabel dari Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

No. Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
1	0,376	0,361	Valid
2	0,237	0,361	Tidak Valid
3	0,439	0,361	Valid
4	0,461	0,361	Valid
5	0,527	0,361	Valid
6	0,231	0,361	Tidak Valid
7	0,478	0,361	Valid
8	0,339	0,361	Tidak Valid
9	0,357	0,361	Tidak Valid

[88] Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), Hal. 58-65

10	0,160	0,361	Tidak Valid
11	0,463	0,361	Valid
12	0,266	0,361	Tidak Valid
13	0,347	0,361	Tidak Valid
14	0,376	0,361	Valid
15	0,000	0,361	Tidak Valid
16	0,574	0,361	Valid
17	0,359	0,361	Tidak Valid
18	0,524	0,361	Valid
19	0,555	0,361	Valid
20	0,639	0,361	Valid
21	0,209	0,361	Tidak Valid
22	0,576	0,361	Valid
23	0,542	0,361	Valid
24	0,643	0,361	Valid
25	0,585	0,361	Valid
26	0,459	0,361	Valid
27	0,450	0,361	Valid
28	0,448	0,361	Valid
29	0,655	0,361	Valid
30	0,338	0,361	Tidak Valid
31	0,537	0,361	Valid
32	0,381	0,361	Valid
33	0,317	0,361	Tidak Valid
34	0,366	0,361	Valid
35	0,275	0,361	Tidak Valid
36	0,364	0,361	Valid
37	0,462	0,361	Valid
38	0,589	0,361	Valid
39	0,386	0,361	Valid
40	0,450	0,361	Valid
41	0,503	0,361	Valid
42	0,478	0,361	Valid
43	0,543	0,361	Valid
44	0,445	0,361	Valid
45	0,249	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, dari 45 item pernyataan yang diuji terdapat 31 item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas dan 14 item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, sebanyak 31 item pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, sedangkan 14 item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam kondisi yang serupa.[89]

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,70. Berikut rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang akan dicari

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

[89] *Ibid.*, Hal. 100

σ_t^2 = varians total.

Uji Reliabilitas menggunakan SPSS:

a. Buka SPSS, lalu klik *Analyze*
b. Klik *Scale* lalu *Reliability Analysis*
c. Pindahkan semua item pertanyaan/pernyataan ke kotak *Items*, lalu *OK*
d. Pada bagian *Model*, pilih *Alpha*
e. Klik *Statistics* lalu centang *Scale if item deleted* dan *Item*
f. Klik *Continue* lalu *OK*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan 0,70, maka instrumen dikatakan reliabel.
b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan 0,70, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.[90]

Berikut rekapitulasi perhitungan data hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	31

[90] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), Hal. 17-20

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik. Data yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi selanjutnya diolah untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar fiqih dengan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh (X) dan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah (Y). Analisis ini dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui karakteristik data yang diperoleh dari responden.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Hasil analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui sebaran data serta memberikan gambaran umum mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menjadi dasar dalam menentukan analisis yang digunakan bersifat parametrik atau non-parametrik. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu korelasi *Product Moment Pearson*. Statistik parametrik digunakan karena data memenuhi asumsi normalias dan memiliki kekuatan analisis yang lebih tinggi.[91] Dan jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan korelasi *Spearman Rank.*

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, karena jumlah sampel yang digunakan sebanyak 61 responden (>50).[92]

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan rumus uji Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

1) Siapkan lembar kerja SPSS
2) Buat Defenisi atau Nama Variabel dengan meng klik *Variablel view*
3) Masukan data (ketik data)
4) Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, kemudian pilih *Explore*

[91] Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal. 234

[92] Iwan Fauzi, *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26* (Semarang: STIEPARI Press, 2026), Hal. 20

5) Muncul kotak dialog, Klik variabel atau data yang akan diuji normalitasnya dan masukan ke dalam kotak *Dependent List*
6) Pada kotak *Display*, pilih *Plots*
7) Kemudian Klik kartu *Plots* muncul kotak dialog *Explore Plots*, kemudian centreng pada *Normality plots with tests*
8) Klik *Continue*, dan Klik OK
9) Muncul Hasil Analisis, pada kotak *Tests of Normalitiy* ditemukan nilai Sig. (*Significance Correlation*).[93]

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.[94]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan terikat. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).[95] Pada uji linearitas penulis menggunakan software SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

[93] Arifmiboy, *Statistik Pendidikan* (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2015), Hal. 62
[94] Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, *Op. Cit.*, Hal. 197
[95] Lily Rohanita Hasibuan et al., *Statistika Pendidikan : Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data* (Banda Aceh: Elfarazy Media Publisher, 2024), Hal. 136

1) Buka program SPSS dan klik *variable view*, isi dan sesuaikan kolom *name*, *type*, dan lainnya, khusus kolom *type* isi dengan numerik
2) Klik *data view* dan pindahkan data variabel sesuai variabelnya
3) Klik *analyze* lalu *compare means*, maka akan muncul tampilan *means*
4) Masukkan variabel x sebagai independent List dan variabel y sebagai Dependent List, lalu klik *options*
5) Kemudian muncul kota dialog di bawah dan klik *Test for Linearity* lalu klik *continue*,
6) Klik *OK* untuk mengakhiri perintah dan akan keluar ouput linearitas.[96]

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika nilai *Deviation from linearity Sig*. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variable.
2) Jika nilai *Deviation from linearity Sig*. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variable.[97]

3. Uji Hipotesis (Uji Korelasi)

Setelah data memenuhi uji prasyarat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi. Untuk menguji hipotesis hubungan

[96] Firdausi, *Statistik Pendidikan Dilengkapi Perhitungan SPSS Dan Excel* (Yogyakarta: Deepublish, 2024),Hal. 88

[97] *Ibid*., Hal. 137

antara variable X dengan variable Y digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:[98]

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy} =$ Koefisien korelasi tiap item

$N =$ banyaknya subyek uji coba

$\sum xy =$ jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x =$ jumlah seluruh skor x

$\sum y =$ jumlah seluruh skor y

$\sum x^2 =$ jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2 =$ jumlah kuadrat seluruh skor y

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Pearson's Product moment* pada data berdistribusi normal. Dan menggunakan korelasi *Spearman Rank* pada data tidak berdistribusi normal.[99]

Pada uji korelasi, penulis menggunakan software SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS, klik *Variable View*, selanjutnya pada bagian name tulis X, dan Y, pada *decimal* ubah semua menjadi angka 0,

[98] Sugiyono, *Op. Cit.,* Hal. 212
[99] Sugiyono, *Loc. Cit.*

pada bagian *Label* tuliskan nama variabel (Prestasi belajar & pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah)

2) Lalu klik data *view* dan masukkan data variabel yang sudah disiapkan
3) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*
4) Muncul kotak dialog *bivariate correlation*, pindahkan variabel ke kotak *variables*
5) Pada kolom *correlation coefisien*, pilih *Pearson/ Spearman*. Lalu pada kolom *Test of Significant*, pilih *Two-Tailed*, dan centang *flag significant correlations*, lalu klik *OK*.[100]

Dan berikut ini merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat[101]

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

[100] Ali Sahab, *Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), Hal. 60

[101] Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal. 248

antara variabel X dan variabel Y.[102]

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan mengenai hubungan antara variabel penelitian yang dinyatakan dalam bentuk hipotesis nol (H_0), yang berarti tidak adanya hubungan antara variabel, dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu adanya hubungan antara variabel.[103]

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : $\rho \neq 0$, yaitu terdapat hubungan antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.

H_0 : $\rho = 0$, yaitu tidak terdapat hubungan antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah di MTsN 1 Agam.[104]

[102] Agus Widyantoro, *Menggunakan SPSS Untuk Menganalisis Data Penelitian Pembelajaran Bahasa. Siapa Takut?* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2023), Hal. 88

[103] Fritz Hotman S. Damanik et al., *Dasar-Dasar Statistika: Konsep, Metode, Dan Penerapan* (Yogyakarta: Star Digital Publishing, 2025), Hal. 138

[104] Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu prestasi belajar mata pelajaran fiqh sebagai variabel X dan pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah sebagai variabel Y. data variabel X diperoleh dari nilai ulangan harian mata pelajaran fiqh siswa kelas VII, sedangkan data variabel Y diperoleh melalui penyebaran angket pelaksanaan shalat zuhur dan ashar berjamaah yang terdiri atas 31 butir pernyataan kepada 61 responden.

Data hasil penelitian yang diperoleh dari 61 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai (Prestasi Belajar) Ulangan Harian Fiqh dan Skor Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah Kelas VII di MTsN 1 Agam

Responden	Nilai (Prestasi Belajar) Ulangan Harian Fiqh	Skor Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah
1	94	136
2	85	137
3	95	135
4	92	143
5	93	134
6	90	137
7	93	137
8	97	151
9	95	144
10	88	150
11	96	145

12	93	129
13	88	146
14	93	151
15	93	151
16	86	115
17	94	131
18	88	140
19	90	125
20	93	149
21	93	139
22	92	137
23	93	141
24	88	150
25	93	143
26	92	131
27	90	133
28	85	140
29	94	132
30	86	116
31	83	117
32	83	129
33	86	138
34	88	122
35	88	135
36	82	124
37	85	130
38	82	143
39	85	137
40	80	144
41	88	131
42	79	123
43	82	142
44	80	138
45	83	132
46	78	138
47	85	135
48	88	143
49	88	146
50	80	129

51	86	137
52	80	134
53	80	127
54	86	136
55	86	136
56	81	147
57	81	137
58	85	139
59	82	147
60	79	128
61	81	127

Untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitiann, dilakukan analisis statistic deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian sehingga dapat memberikan informasi awal mengenai sebaran data yang diperoleh. Hasil analisis statistic deskriptif variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Prestasi Belajar	61	78	97	87.25	5.208
Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah	61	115	151	136.38	8.730
Valid N (listwise)	61				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel prestasi belajar memiliki nilai minimum 78, nilai maksimum 97, mean 87,25, dan standar deviasi

5,208. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa berada pada angka 87,25 dengan penyebaran data sebesar 5,208 dari nilai rata-ratanya.

Pada variabel pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah memiliki nilai minimum 115, maksimum 151, mean 136,38, dan standar deviasi 8,730. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor responden adalah 136,38 dengan tingkat penyebaran data sebesar 8,730 dari nilai rata-ratanya.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			*Shapiro-Wilk*		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
X	.131	61	.011	.947	61	.011
Y	.077	61	.200*	.973	61	.206

**. This is a lower bound of the true significance.*

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dalam metode Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi variabel prestasi belajar (X) sebesar 0,011, yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga data variabel prestasi belajar tidak berdistribusi normal.

Sementara itu, nilai signifikansi variabel pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah (Y) sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data variabel pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa variabel prestasi belajar (X) tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic non parametric dengan uji korelasi *Spearman Rank (Spearman's rho).*

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqh (X) dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05, maka hubungan kedua variabel dinyatakan linear.

Tabel 4.4 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
*Y * X*	*Between Groups*	*(Combined)*	1672.572	15	111.505	1.730	.079
		Linearity	408.518	1	408.518	6.340	.015
		Deviation from Linearity	1264.054	14	90.290	1.401	.192
	Within Groups		2899.756	45	64.439		
	Total		4572.328	60			

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,192. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah bersifat linear.

C. Pengujian Hipotesis

Karena salah satu variabel penelitian tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik dengan uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho). Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; dan jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Korelasi

Correlations				
			Prestasi Belajar	*Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah*
Spearman's rho	*Prestasi Belajar*	*Correlation Coefficient*	1.000	.270*
		Sig. (2-tailed)	.	.036

		N	61	61
	Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah	*Correlation Coefficient*	.270*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.036	.
		N	61	61
**. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*				

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Karena nilai signifikansi 0,036 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,270 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dengan tingkat hubungan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran fiqh memiliki hubungan dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah, namun hubungan tersebut tergolong lemah.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII MTsN 1 Agam. Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa. Adapun nilai koefisien

korelasi sebesar 0,270 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori rendah.

Adanya hubungan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar fiqh memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran fiqh yang tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang hukum-hukum Islam, tetapi juga membimbing peserta didik agar mampu melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.[105] Melalui pembelajaran fiqh, siswa memperoleh pemahaman mengenai tata cara, syarat, rukun, serta keutamaan shalat berjamaah sehingga pemahaman tersebut dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan ibadah.[106]

Meskipun demikian, hubungan yang terbentuk berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar fiqh bukan satu-satunya faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa. Dengan demikian, masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang turut berhubungan dengan pelaksanaan shalat berjamaah siswa.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Abid Hifni Muhammad yang menemukan adanya hubungan antara pemahaman mata pelajaran fiqh dengan keaktifan beribadah siswa.[107] Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Yulia Ayu Ernawati dan Khairul Hafizin yang menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh memiliki hubungan dengan kualitas ibadah shalat

[105] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Loc.Cit.*
[106] Dian Afriani et al., *Loc.Cit.*
[107] Muhammad Abid Hifni, *Loc.Cit.*

peserta didik.[108] Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan ibadah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa prestasi belajar mata pelajaran fiqh memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII MTsN 1 Agam. Namun, hubungan yang terbentuk berada pada kategori rendah, sehingga peningkatan pelaksanaan shalat berjamaah tidak dapat dijelaskan oleh prestasi belajar fiqh saja. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan melalui pembiasaan, pembinaan, dan keteladanan agar pemahaman yang diperoleh siswa melalui pembelajaran fiqh dapat diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan ibadah yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan prestasi belajar mata pelajaran fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa. Oleh karena itu, masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dimungkinkan turut mempengaruhi pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

[108] Yulia Ayu Ernawati and Khairul Hafizin, *Loc.Cit.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh terhadap pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah di MTsN 1 Agam, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII MTsN 1 Agam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Spearman Rank yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05 (0,036 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.
2. Besarnya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa kelas VII MTsN 1 Agam ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,270. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan berada pada kategori rendah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqh memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa, meskipun tingkat hubungannya berada pada

kategori rendah. Hal ini mengimplikasikan bahwa pembelajaran fiqh memiliki peran dalam membentuk pemahaman siswa mengenai ibadah, khususnya shalat berjamaah. Pemahaman yang diperoleh melalui pembelajaran fiqh dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan ibadah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, rendahnya tingkat hubungan menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah tidak hanya berkaitan dengan prestasi belajar fiqh semata. Oleh karena itu, upaya meningkatkan pelaksanaan shalat berjamaah siswa tidak cukup dilakukan melalui peningkatan hasil belajar fiqh saja, tetapi juga perlu didukung melalui pembiasaan, pembinaan, dan keteladanan dalam lingkungan pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan materi fiqh yang telah dipelajari, khususnya yang berkaitan dengan ibadah shalat, sehingga pengetahuan yang diperoleh di kelas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru mata pelajaran fiqh dan pihak madrasah

   Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pembiasaan ibadah, khususnya pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah, sehingga

pemahaman siswa terhadap materi fiqh dapat diwujudkan dalam bentuk pengamalan ibadah yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dimungkinkan turut mempengaruhi pelaksanaan shalat Zuhur dan Ashar berjamaah siswa, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Afridho, Darul Ilmi, Salmi Wati, and Wedra Aprison. "Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTsN 08 Agam." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2024): 555–61.

Afriani, Dian, Arifmiboy, Deswalantri, and Januar. "Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Round Robin Brainstorming Terhadap Keterampilan Berfikir Siswa Pada Pembelajaran Fiqih MTsS YATI." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 15–26.

An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*. Jakarta: Darus Sunnah, 2016.

Aprizal, and Puti Andam Dewi. "The Effect of Learning Independence on Learning Outcomes in Fiqih Subjects of Class X MAN 3 Inhil." *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)* 8, no. 2 (2025): 96–109.

Arifmiboy. *Statistik Pendidikan*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2015.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Assegaf, Sakinah. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam Di Jakarta*. Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020.

Asyafa, Mila Khansya, Ahmad Naofal, and Enung Nugraha. "Implementation of Bloom ' s Taxonomy in the Preparation of Islamic Religious Education Learning Evaluations." *Tofedu : The Future of Education Journal* 4, no. 8 (2025): 4754–64.

Az-Zuhaili, Wahbah, and Abdul Hayyie Al-Kattani. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani, 2011.

Azani, Astri, Sarmila Sarmila, and Gusmaneli Gusmaneli. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 3 (2024): 17–37. https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183.

Bismayunir. "Wawancara," n.d.

Chasanah, Uswatun. *Maksimalkan Prestasi Akademik Dengan School Wellbeing Dan Self Efficacy*. Indramayu: Penerbit Adanu Abimata, 2023. https://books.google.co.id/books?id=Mu7fEAAAQBAJ.

Damanik, Fritz Hotman S., A D R Fitrianingsih, D Fitriani, H T, H N A Humaidi, A Minarsi, M Mesya, E Rianty, and A Juansa. *Dasar-Dasar Statistika: Konsep,*

Metode, Dan Penerapan. Yogyakarta: Star Digital Publishing, 2025. https://books.google.co.id/books?id=uqdfEQAAQBAJ.

Daring, KBBI. “Prestasi,” 2026. https://www.kbbi.web.id/.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia, 2021. https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ.

Ernawati, Yulia Ayu, and Khairul Hafizin. “Efektivitas Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Kualitas Salat Siswa Di MTs NW 02 Rensing.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 23, no. 2 (2025): 359–70.

Faiz, Aiman, Deni Supardi Hambali, Mulyadi, and Imas Kurniawaty. “Tinjauan Pustaka Tahapan Domain Afektif Untuk Mengukur Karakter Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5508–15.

Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–76. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735.

Farisi, Salman. “Media Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Menanamkan Ketaatan Dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat Pada Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 74–81.

Fauzi, Iwan. *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26*. Semarang: STIEPARI Press, 2026. https://books.google.co.id/books?id=-y3KEQAAQBAJ.

Firdausi. *Statistik Pendidikan Dilengkapi Perhitungan SPSS Dan Excel*. Yogyakarta: Deepublish, 2024. https://books.google.co.id/books?id=f1k8EQAAQBAJ.

Hamzah, Amir. *Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D: Kajian Teoritik & Contoh-Contoh Penerapannya*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Hasibuan, Lily Rohanita, Syamsi Edi, S Rahmatina, R Mawardati, H A Hasan, L Laka, N Fahradina, et al. *Statistika Pendidikan : Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data*. Banda Aceh: Elfarazy Media Publisher, 2024. https://books.google.co.id/books?id=q_EkEQAAQBAJ.

Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019. https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ.

Ilyas, Muhammad. “Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 247–58. https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14526.

Juliandi, Azuar, Irfan, and Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi \& Tesis Mandiri*. Medan: UMSU Press, 2014. https://books.google.co.id/books?id=0X-rBAAAQBAJ.

Katsir, Imam Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Surakarta: Insan Kamil, 2015.

Katsir, Imamuddin Abul Fida’ Ismail bin Umar bin. *Tafsir Ibnu Katsir Terjemah Tasir Al-Qur’an Al-’Azhim: Juz 30*. Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2023.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,” 2019.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Lubis, Mhd. Syahdan. “Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan Yang Berkemajuan.” *Jurnal Literasiologi* 5, no. 2 (2021): 95–105.

M, Nadyah Mahmudah, Oking Setia Priatna, and Ahmad Sobari. “Hubungan Antara Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Siswa Kelas III MI Al-Fudhola Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 3 (2019): 196–207.

Makmuri, Muhammad, Andi Murniati, and Afriza. “The Relationship Between Religiosity and Student Learning Achievement in Fiqh Subjects at State Islamic Junior High School 4, Kuantan Singingi Regency.” *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2025): 53–67.

Mu’is, Fahrur. *Panduan Shalat Lengkap, Terjemah Juz Amma & Hadis-Hadis Paling Pendek*. Surakarta: PQS Publishing, 2013.

Muhammad, Abid Hifni. “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keaktifan Beribadah Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022.” *Jurnal SINDA* 2, no. 2 (2022): 11–27.

Munir, Rasim, Alfaza Ranggana, Dwi Fitria Al Husaeni, Endah Permatasari, Gunarso, Hesti Septiani, et al. *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023. https://books.google.co.id/books?id=IV3XEAAAQBAJ.

Muslih, Moh, A C Adila, A Chonitsa, S Maulidah, S Fatmasari, N Rohmah, and R A Barkah. *Evaluasi Pendidikan Dalam Ranah Kajian Intelektual Mahasiswa*

Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Penerbit NEM, 2024. https://books.google.co.id/books?id=wWvvEAAAQBAJ.

Nasrullah, Muhammad Burhan, and Meyniar Albina. "Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Islam." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, no. 6 (2025): 127–31. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14679887 Hakikat.

Nisa, Akma Khairun, Siska Lailan Munira RKT, Ahmad Sabri, and Rully Hidayatullah. "The Effectiveness of Fiqh Learning on Students' Worship Practices at Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Al-Imam* 5, no. 1 (2024): 53–60.

Nisa, Sarah Rhausan. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 57 Medan." *Tsaqila Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 1, no. 2 (2021): 64–72. https://aksaqilajurnal.com/index.php/aksaqila.

Nurmila, and Silahuddin. "Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (2024): 7954–65. https://doi.org/http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2312.

Prastowo, Sugeng Lubar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Teknik Pengolahan Data Program SPSS*. Tangerang: Jamus Baladewa Nusantara, 2021. https://books.google.co.id/books?id=spQDEQAAQBAJ.

Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (The Role of Learning Media in Increasing Students ' Learning Achievement)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 173–81. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762.

Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

Rahmi, Iswantir, and Helmi. *Inovasi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.

Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media, 2021. https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ.

Ramayulis. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2019.

Rasyid, M. Hamdan, and Saiful Hadi El-Sutha. *Panduan Muslim Sehari-Hari*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu, 2016. https://books.google.co.id/books?id=eU6NDgAAQBAJ.

Ritonga, Rahman, and Zainuddin. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2024.

Runtu, Paramita Susanti, and Rieneke Ryke Kalalo. *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021. https://books.google.co.id/books?id=r9xVEAAAQBAJ.

Sahab, Ali. *Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan 3 : Shalat*. Seri Fiqih Kehidupan. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2017. https://books.google.co.id/books?id=_CbDBwAAQBAJ.

Segarwati, Yulia, Rasman Sonjaya, and Almadina Rakhmaniar. *Komunikasi Interpersonal & Prestasi Belajar*. Malang: Inara Publisher, 2023.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryani, and Hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–23.

Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77.

Syaiful. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2024.

Wibowo, Ferry. *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. Bogor: Guepedia, 2022. https://books.google.co.id/books?id=rzpsEAAAQBAJ.

Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021. https://books.google.co.id/books?id=sEFXEAAAQBAJ.

Widyantoro, Agus. *Menggunakan SPSS Untuk Menganalisis Data Penelitian Pembelajaran Bahasa. Siapa Takut?* Depok: RajaGrafindo Persada, 2023. https://books.google.co.id/books?id=TG9zEQAAQBAJ.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0232/Un.26.1/HK.00.5/02/2026

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **Lathifah Anzilatir Rahmah, NIM 2122167** tanggal 23 Februari 2026 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 76 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2025 Nomor 1248);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***Hubungan antara Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Sikap Tanggung Jawab Siswa dalam Menjalankan Ibadah di MTs N 1 Agam"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	:	**Dr. Januar, M.Ag.**
NIP	:	**197801102009011011**
Pangkat/Gol.Ruang	:	**Penata Tk.I/III/d**
Jabatan	:	Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Sosial dan Humaniora
Sebagai Dosen	:	PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 23 Februari 2026
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. JUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kampus

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0444/Un.26.1/PP.07/05/2026 Bukittinggi, 04 Mei 2026
Lamp :1 (Satu) rangkap
Hal :Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**LATHIFAH ANZILATIR RAHMAH**
NIM	:	**2122167**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fikih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam***
Lokasi Penelitian	:	MTsN 1 Agam
Waktu	:	Mei 2026 s.d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 AGAM
Jorong Bukareh, Kenagarian Koto Tangah, Kec. Tilatang Kamang, Kab. Agam, Sumatera Barat
KodePos : 26152; Email : mtsnbukitbunianbukareh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : ٧٣Mts.03.06.11/PP.00.0/07/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Agam Kab. Agam menerangkan bahwa:

Nama / NIM	: LATHIFAH ANZILATIR RAHMAH / 2122167
Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Kubang Putiah

Berdasarkan Surat dari UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK Bukittinggi Nomor: B-04444/Un.26.1/PP.07/05/2026 tanggal 04 Mei 2026 bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian pada MTsN 1 Agam (Bukareh) Kab. Agam judul Skripsi Tesis .

" ***Hubungan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam***"

Waktu penelitian dari Bulan Mei 2026 sampai selesai

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Bukareh, 13 Juli 2026
KEPALA

Desmawita, S.Pd, M.Pd
NIP.196910011997032004

Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR AHLI

Kepada Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifah Anzilatir Rahmah

NIM : 2122167

Universitas : Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument penelitian saya berupa angket atau kuesioner. Adapun data mengenai skripsi saya yaitu:

Judul skripsi : Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam

Pembimbing : Dr. Januar, M. Pd

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Ibu/bapak, saya mengucapkan terima kasih

Bukittinggi, 28 April 2026

Mengetahui
Pembimbing

Dr. Januar, M.Pd
NIP. 197801102009011011

Mahasiswa

Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM. 2122167

Lampiran 5. Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM	: 2122167
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam
Validator	:

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi instrument akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (ΠΙ) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala pengisian sebagai berikut:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.
3. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (ΠΙ) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

C. Penilaian

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Ket.
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi Penunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas					✓	
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓	

2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indikator penilaian				✓		
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan jelas				✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓		
		b. Instrumen angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				✓		
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓		

D. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Angket Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam		✓			

E. Saran/Komentar/ Tanggapan

(1) cocokinya kesepatan waktu. (2) saya tidak ikut shalat berjamaah kecuali disuruh guru. (3) Saya tdk mengikuti gerakan imam dg mendahuluinya agar cepat. (12) Saya tdk datang shalat tepat waktu. (13) - mengantuk (22) Saya tdk fokus dlm shalat dg memikirkan hal lain

Bukittinggi 28 April 2026

Validator

ANANDITA YAHYA, M.Pd.

NIP. 199801032025051004

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM	: 2122167
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam
Validator	:

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi instrument akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (Π) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala pengisian sebagai berikut:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.
3. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (Π) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

C. Penilaian

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Ket.
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi Penunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas				✓		
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓		

2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indikator penilaian			✓			
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan jelas				✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					✓	
		b. Instrumen angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				✓		
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓		

D. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Angket Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam		✓			

E. Saran/Komentar/ Tanggapan

Angket belum menggambarkan: Tujuan Penelitian perlu di Revisi

Bukittinggi April 2026

Validator

ALIMIR

NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Peneliti	: Lathifah Anzilatir Rahmah
NIM	: 2122167
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam
Validator	:

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi instrument akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada lembaran validasi ini dengan memberikan tanda ceklis (ΠΙ) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala pengisian sebagai berikut:
   1 = Tidak Valid
   2 = Kurang Valid
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran validasi ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.
3. Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (ΠΙ) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

C. Penilaian

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Ket.
			1	2	3	4	5	
1.	Validasi Penunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas				✓		
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓		

2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indikator penilaian				✓		
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan jelas				✓		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				✓		
		b. Instrumen angket menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				✓		
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				✓		

D. Penilaian Secara Umum

Kesimpulan	Penilaian				
	A	B	C	D	E
Angket Hubungan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam	✓	✓			

E. Saran/Komentar/ Tanggapan

1.) Pernyataan utk variabel I perlebih dahulu disesuaikan berdasarkan indikator
2) Perbanyaklah utk menambah jumlah pernyataan utk tiap sub indikator, agar dlm antisipasi jika pernyataan tidak valid

Bukittinggi, 8 April 2026

Validator

Dr. Yulia Rahman, MA.Pd

NIP.

Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Hubungan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam

Variabel : Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

NO	INDIKATOR	SUB-INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	
			(+)	(-)
1	Kehadiran dalam mengikuti shalat berjamaah	Frekuensi mengikuti shalat berjamaah	1,2	3
		Keikutsertaan tanpa paksaan	4,5	
2	Kesesuaian pelaksanaan shalat berjamaah dengan tuntunan syari'at	Kesesuaian bacaan shalat	6	
		Ketepatan gerakan mengikuti imam dan tidak mendahuluinya		7
		Kerapian dan kesesuaian saf shalat berjamaah	8,9	10
3	Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat berjamaah	Ketepatan waktu dalam mengikuti shalat berjamaah	11, 12	13
		Tingkat keterlambatan dalam mengikuti shalat berjamaah	14, 16	15
4	Keteraturan (konsistensi) dalam mengikuti shalat berjamaah	Frekuensi pelaksanaan shalat berjamaah secara rutin	17, 19	18
		Konsistensi dalam mengikuti shalat berjamaah	20	21,22
		Kepatuhan dalam mengikuti shalat berjamaah		23
5	Kekhusyukan dan ketertiban dalam pelaksanaan	Tingkat konsentrasi dalam pelaksanaan shalat	24	25,26
		Ketertiban selama pelaksanaan shalat berjamaah	27, 29	28

	shalat berjamaah	Kerapian dalam pelaksanaan shalat berjamaah	30	31
JUMLAH			18	13
TOTAL			31	

Lampiran 7. Angket Penelitian

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Judul : Hubungan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh terhadap Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah di MTsN 1 Agam

Nama responden : ……

Kelas : …….

A. Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan cermat
2. Berikan tanda Centang (✓) pada kolom yang menunjukkan tingkat kesepakatan
3. Satu pernyataan hanya boleh diberikan satu tanda centang(✓) saja
4. Jangan ada kolom kosong, isi semua pernyataan
5. Jawaban yang diberikan **dijamin rahasia**, ini hanya untuk penelitian

B. Skala Penelitian

1 : Tidak Pernah
2 : Jarang
3 : Kadang-kadang
4 : Sering
5 : Selalu

C. Pernyataan

Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mengikuti setiap kali shalat berjamaah dilaksanakan di sekolah.					

2	Saya tetap ikut shalat berjamaah meskipun tidak ada teman dekat yang mengajak.					
3	Saya melewatkan beberapa kesempatan shalat berjamaah tanpa alasan yang jelas.					
4	Saya langsung ikut shalat berjamaah tanpa harus diingatkan.					
5	Saya berinisiatif sendiri menuju tempat shalat ketika waktunya tiba.					
6	Saya berusaha melafalkan bacaan shalat dengan jelas dan benar.					
7	Saya mendahului gerakan imam dalam beberapa bagian shalat agar shalat terasa lebih cepat selesai					
8	Saya langsung merapatkan barisan saat berdiri dalam shalat berjamaah					
9	Saya menyesuaikan posisi dengan teman di kanan dan kiri saya agar safnya lurus					
10	Saya tidak memperhatikan posisi saf saat shalat berjamaah					
11	Saya sudah berada di tempat shalat sebelum imam memulai shalat.					
12	Saya segera menuju tempat shalat begitu waktu shalat tiba.					
13	Saya datang mendekati akhir pelaksanaan shalat berjamaah agar bisa cepat selesai.					
14	Saya segera menghentikan kegiatan lain ketika dipanggil untuk shalat berjamaah					
15	Saya tetap melanjutkan kegiatan lain meskipun sudah ada panggilan untuk shalat berjamaah					
16	Saya langsung berangkat ke tempat shalat tanpa menundanya					
17	Saya mengikuti shalat berjamaah secara rutin di sekolah					
18	Saya tidak ikut mengikuti shalat berjamaah secara teratur					

19	Saya tetap ikut shalat berjamaah meskipun tidak diawasi					
20	Saya tetap ikut shalat berjamaah dalam berbagai kondisi di sekolah.					
21	Saya memilih tidak ikut shalat berjamaah ketika merasa malas.					
22	Saya memilih tidak ikut shalat berjamaah ketika tidak bersemangat					
23	Saya tidak memperhatikan arahan guru saat shalat berjamaah					
24	Saya menjaga pikiran tetap fokus saat melaksanakan shalat berjamaah.					
25	Saya tidak memperhatikan jalannya shalat hingga tiba-tiba shalatnya sudah selesai.					
26	Saya tidak menyadari kesalahan dalam shalat karena kurang fokus.					
27	Saya menjaga sikap tenang dan tidak mengganggu teman selama shalat.					
28	Saya berbicara atau bercanda dengan teman saat shalat berlangsung.					
29	Saya tidak melakukan hal yang mengganggu jalannya shalat					
30	Saya menjaga posisi tubuh tetap rapi selama shalat berjamaah					
31	Saya melakukan gerakan yang tidak perlu saat shalat berjamaah seperti bermain-main saat shalat.					

Lampiran 8. Nilai (Prestasi Belajar) Ulangan Harian Fiqh dan Skor Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah Responden

Responden	Nilai (Prestasi Belajar) Ulangan Harian Fiqh	Skor Total Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah
1	94	136
2	85	137
3	95	135
4	92	143
5	93	134
6	90	137
7	93	137
8	97	151
9	95	144
10	88	150
11	96	145
12	93	129
13	88	146
14	93	151
15	93	151
16	86	115
17	94	131
18	88	140
19	90	125
20	93	149
21	93	139
22	92	137
23	93	141
24	88	150
25	93	143
26	92	131
27	90	133
28	85	140
29	94	132
30	86	116
31	83	117
32	83	129
33	86	138

34	88	122
35	88	135
36	82	124
37	85	130
38	82	143
39	85	137
40	80	144
41	88	131
42	79	123
43	82	142
44	80	138
45	83	132
46	78	138
47	85	135
48	88	143
49	88	146
50	80	129
51	86	137
52	80	134
53	80	127
54	86	136
55	86	136
56	81	147
57	81	137
58	85	139
59	82	147
60	79	128
61	81	127

Lampiran 9. Tabulasi Responden Angket Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Respon de	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P_TOTAL
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	4	5	136
2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	137
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	5	4	135
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	143
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	134
6	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	137
7	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	3	5	2	4	5	137
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	151
9	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	144
10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	150
11	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	145
12	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	129
13	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	146
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	151
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	151
16	5	2	3	1	5	3	5	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	1	4	3	5	5	5	3	4	3	3	4	2	5	4	115
17	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	131
18	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	140
19	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	125
20	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	139
22	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	137
23	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	4	141

24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	150
25	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	143
26	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	131
27	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	133
28	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
29	4	3	5	3	4	4	5	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	1	132
30	5	3	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	116
31	4	4	5	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	1	5	3	2	5	117
32	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	3	129
33	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	138
34	4	1	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	3	3	3	5	122
35	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	135
36	4	3	5	3	4	3	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	1	4	3	124
37	5	5	5	3	4	5	1	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	1	5	5	130
38	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	143
39	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	3	137
40	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	144
41	5	2	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	1	4	5	131
42	5	2	4	5	2	5	4	2	2	5	5	4	5	4	5	5	5	1	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	1	4	5	123
43	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	142
44	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	138
45	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	2	5	5	3	5	5	5	4	5	132
46	5	5	5	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	138
47	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	135
48	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	143
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	146
50	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	5	5	129
51	5	5	5	3	2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	137

52	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	2	5	5	3	4	4	3	5	3	5	4	5	134
53	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	1	5	2	127
54	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	4	2	5	5	136
55	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	136
56	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	147
57	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	3	4	5	4	4	5	137
58	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	4	4	5	4	4	5	139
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	147
60	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	128
61	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	3	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	127

Lampiran 10. Uji Validitas Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P_TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.142	.318	.277	.237	.154	-.115	.247	.147	.130	.368*	.228	.000	.189	.239	.189	.376*
	Sig. (2-tailed)		.455	.087	.139	.207	.417	.545	.188	.439	.494	.045	.225	1.000	.318	.203	.316	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.142	1	.064	.506**	.323	.241	.127	.302	.581**	.388*	.348	.231	.345	.513**	.085	.023	.439*
	Sig. (2-tailed)	.455		.737	.004	.082	.199	.502	.104	.001	.034	.059	.219	.062	.004	.655	.903	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.318	.064	1	.091	.116	.574**	.372*	.310	.004	.162	.036	.183	.396*	-.040	.598**	.258	.461*
	Sig. (2-tailed)	.087	.737		.632	.542	.001	.043	.095	.985	.392	.849	.334	.030	.833	.000	.169	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.277	.506**	.091	1	.565**	.477**	-.057	.193	.357	.203	.498**	.354	.230	.454*	-.017	.409*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.139	.004	.632		.001	.008	.763	.306	.053	.282	.005	.055	.221	.012	.929	.025	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.237	.323	.116	.565**	1	.150	.320	.392*	.535**	.353	.597**	.463**	.470**	.451*	-.011	.156	.478**
	Sig. (2-tailed)	.207	.082	.542	.001		.428	.085	.032	.002	.056	.000	.010	.009	.012	.956	.411	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P6	Pearson Correlation	.154	.241	.574**	.477**	.150	1	.338	.367*	.075	.059	.026	.233	.259	.187	.283	.146	.463**
	Sig. (2-tailed)	.417	.199	.001	.008	.428		.068	.046	.694	.757	.892	.214	.167	.323	.130	.441	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	-.115	.127	.372*	-.057	.320	.338	1	.539**	.117	.148	.203	.194	.415*	.132	.195	-.006	.376*
	Sig. (2-tailed)	.545	.502	.043	.763	.085	.068		.002	.538	.435	.282	.305	.023	.487	.303	.974	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.247	.302	.310	.193	.392*	.367*	.539**	1	.188	.050	.453*	.167	.229	.363*	.254	.098	.574**
	Sig. (2-tailed)	.188	.104	.095	.306	.032	.046	.002		.319	.793	.012	.377	.224	.048	.176	.605	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.147	.581**	.004	.357	.535**	.075	.117	.188	1	.737**	.492**	.358	.652**	.571**	.252	-.019	.524**
	Sig. (2-tailed)	.439	.001	.985	.053	.002	.694	.538	.319		.000	.006	.052	.000	.001	.179	.922	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.130	.388*	.162	.203	.353	.059	.148	.050	.737**	1	.268	.249	.637**	.551**	.414*	.112	.495**
	Sig. (2-tailed)	.494	.034	.392	.282	.056	.757	.435	.793	.000		.151	.184	.000	.002	.023	.554	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.368*	.348	.036	.498**	.597**	.026	.203	.453*	.492**	.268	1	.584**	.489**	.483**	-.060	.101	.555**
	Sig. (2-tailed)	.045	.059	.849	.005	.000	.892	.282	.012	.006	.151		.001	.006	.007	.752	.597	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P12	Pearson Correlation	.228	.231	.183	.354	.463**	.233	.194	.167	.358	.249	.584**	1	.590**	.403*	.125	.035	.639**
	Sig. (2-tailed)	.225	.219	.334	.055	.010	.214	.305	.377	.052	.184	.001		.001	.027	.510	.853	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.000	.345	.396*	.230	.470**	.259	.415*	.229	.652**	.637**	.489**	.590**	1	.351	.321	-.061	.576**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.062	.030	.221	.009	.167	.023	.224	.000	.000	.006	.001		.057	.084	.750	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.189	.513**	-.040	.454*	.451*	.187	.132	.363*	.571**	.551**	.483**	.403*	.351	1	.137	.230	.643**
	Sig. (2-tailed)	.318	.004	.833	.012	.012	.323	.487	.048	.001	.002	.007	.027	.057		.470	.220	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.239	.085	.598**	-.017	-.011	.283	.195	.254	.252	.414*	-.060	.125	.321	.137	1	.316	.585**
	Sig. (2-tailed)	.203	.655	.000	.929	.956	.130	.303	.176	.179	.023	.752	.510	.084	.470		.089	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.189	.023	.258	.409*	.156	.146	-.006	.098	-.019	.112	.101	.035	-.061	.230	.316	1	.459*
	Sig. (2-tailed)	.316	.903	.169	.025	.411	.441	.974	.605	.922	.554	.597	.853	.750	.220	.089		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_TOTAL	Pearson Correlation	.376*	.439*	.461*	.527**	.478**	.463**	.376*	.574**	.524**	.495**	.555**	.639**	.576**	.643**	.585**	.459*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.015	.010	.003	.008	.010	.041	.001	.003	.005	.001	.000	.001	.000	.001	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P_TOTAL
P17	Pearson Correlation	1	.771**	.558**	-.186	.295	-.017	.247	.321	.686**	.227	.171	.301	.096	.269	.665**	.450*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.324	.114	.929	.188	.084	.000	.228	.365	.106	.614	.150	.000	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.771**	1	.518**	-.170	.160	-.149	.450*	.206	.643**	.300	.099	.384*	.249	.183	.654**	.448*
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.369	.398	.432	.013	.274	.000	.107	.603	.036	.184	.334	.000	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.558**	.518**	1	.119	.421*	.289	.387*	.540**	.566**	.324	.231	.582**	.245	.561**	.521**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.531	.021	.121	.034	.002	.001	.081	.219	.001	.192	.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	-.186	-.170	.119	1	.057	.183	.121	.048	-.054	.142	.212	.138	.391*	.362*	-.088	.537**
	Sig. (2-tailed)	.324	.369	.531		.766	.333	.525	.802	.779	.455	.260	.466	.033	.049	.644	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.295	.160	.421*	.057	1	.745**	-.047	.206	.416*	.100	.184	.489**	.062	.365*	.310	.381*
	Sig. (2-tailed)	.114	.398	.021	.766		.000	.804	.274	.022	.599	.331	.006	.744	.047	.095	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	-.017	-.149	.289	.183	.745**	1	-.141	.154	.141	.000	.179	.416*	-.100	.181	-.012	.366*
	Sig. (2-tailed)	.929	.432	.121	.333	.000		.456	.417	.458	1.000	.344	.022	.601	.337	.949	.047

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.247	.450*	.387*	.121	-.047	-.141	1	-.004	.314	.533**	-.107	.116	.591**	.087	.120	.364*
	Sig. (2-tailed)	.188	.013	.034	.525	.804	.456		.981	.092	.002	.573	.542	.001	.649	.527	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.321	.206	.540**	.048	.206	.154	-.004	1	.549**	.281	.216	.439*	.171	.462*	.231	.462*
	Sig. (2-tailed)	.084	.274	.002	.802	.274	.417	.981		.002	.132	.252	.015	.366	.010	.219	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.686**	.643**	.566**	-.054	.416*	.141	.314	.549**	1	.520**	.067	.330	.370*	.431*	.679**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.779	.022	.458	.092	.002		.003	.726	.075	.044	.017	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.227	.300	.324	.142	.100	.000	.533**	.281	.520**	1	-.141	.087	.489**	.456*	.286	.386*
	Sig. (2-tailed)	.228	.107	.081	.455	.599	1.000	.002	.132	.003		.456	.646	.006	.011	.126	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.171	.099	.231	.212	.184	.179	-.107	.216	.067	-.141	1	.365*	.079	.116	.193	.450*
	Sig. (2-tailed)	.365	.603	.219	.260	.331	.344	.573	.252	.726	.456		.047	.680	.541	.307	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.301	.384*	.582**	.138	.489**	.416*	.116	.439*	.330	.087	.365*	1	.062	.383*	.474**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.106	.036	.001	.466	.006	.022	.542	.015	.075	.646	.047		.744	.037	.008	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P29	Pearson Correlation	.096	.249	.245	.391*	.062	-.100	.591**	.171	.370*	.489**	.079	.062	1	.366*	.244	.478**
	Sig. (2-tailed)	.614	.184	.192	.033	.744	.601	.001	.366	.044	.006	.680	.744		.047	.195	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.269	.183	.561**	.362*	.365*	.181	.087	.462*	.431*	.456*	.116	.383*	.366*	1	.418*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.150	.334	.001	.049	.047	.337	.649	.010	.017	.011	.541	.037	.047		.022	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	.665**	.654**	.521**	-.088	.310	-.012	.120	.231	.679**	.286	.193	.474**	.244	.418*	1	.445*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.644	.095	.949	.527	.219	.000	.126	.307	.008	.195	.022		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_TOTAL	Pearson Correlation	.450*	.448*	.655**	.537**	.381*	.366*	.364*	.462*	.589**	.386*	.450*	.503**	.478**	.543**	.445*	1
	Sig.(2-tailed)	.012	.013	.000	.002	.038	.047	.048	.010	.001	.035	.013	.005	.008	.002	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11. Uji Reliabilitas Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	131.73	159.168	.297	.883
P2	132.43	153.633	.372	.883
P3	131.80	158.372	.386	.881
P4	132.53	153.016	.490	.879
P5	132.43	154.047	.409	.881
P6	131.77	157.289	.390	.881
P7	131.27	164.409	.328	.884
P8	131.53	157.913	.515	.880
P9	131.70	155.045	.476	.879
P10	131.60	156.386	.442	.880
P11	132.07	151.444	.500	.879
P12	132.10	148.852	.589	.876
P13	131.57	155.495	.524	.879
P14	132.30	144.976	.597	.876
P15	131.60	157.214	.544	.879
P16	132.27	154.133	.437	.880
P17	131.60	158.386	.425	.881
P18	131.57	157.289	.427	.881
P19	131.77	150.944	.615	.876
P20	132.13	155.223	.505	.879
P21	131.40	162.386	.357	.883
P22	131.33	163.264	.336	.883
P23	131.50	160.052	.341	.882
P24	131.87	157.430	.389	.881
P25	131.90	154.093	.564	.878
P26	132.23	157.564	.332	.882
P27	132.00	155.448	.351	.883
P28	131.37	160.723	.460	.881
P29	132.40	147.834	.368	.887
P30	131.63	159.275	.513	.880
P31	131.60	156.041	.392	.881

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	31

Lampiran 12. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.131	61	.011	.947	61	.011
Y	.077	61	.200*	.973	61	.206
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 13. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1672.572	15	111.505	1.730	.079
		Linearity	408.518	1	408.518	6.340	.015
		Deviation from Linearity	1264.054	14	90.290	1.401	.192
	Within Groups		2899.756	45	64.439		
	Total		4572.328	60			

Lampiran 14. Uji Korelasi

Correlations				
			Prestasi Belajar	Pelaksanaan Shalat Zuhur dan Ashar Berjamaah
Spearman's rho	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.270*
		Sig. (2-tailed)	.	.036
		N	61	61
	Pelaksanaan Shalat Zuhur	Correlation Coefficient	.270*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.036	.

	dan Ashar Berjamaah	N	61	61
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

